

**DINAMIKA PONDOK PESANTREN DARUNNAJA
KETAHUN BENGKULU UTARA TAHUN 1999-2019**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam (SPI)

OLEH:

FAFI ULI FARIOOH
NIM. 1611430023

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN ADAB
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2020 M/1441 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Fafi Uli Fariqoh, NIM 1611430023** yang berjudul

“Dinamika Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara Tahun

1999-2019” Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

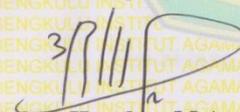
Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang

munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2020

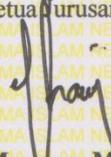
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Rindom Harahap M.Ag
NIP. 196309051997032002


Ahmad Abas Musofa M.Ag
NIP. 198607232019031004

Mengetahui
a.n. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Adab


Maryam, M.Hum
NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Fafi Uli Fariqoh NIM: 1611430023 yang berjudul
"Dinamika Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara Tahun 1999-
2019." Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Jurusan Adab
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu pada:

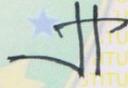
Hari : Selasa

Tanggal : 21 Juli 2020

Dan dinyatakan LULUS, dapat terima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) dalam Ilmu Adab.

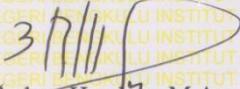
Bengkulu, 21 Juli 2020

Dekan


Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.196802191999031003

Tim Sidang Munaqasyah

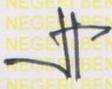
Ketua


Dra. Rindom Harahap, M.Ag
NIP. 196309051997032002

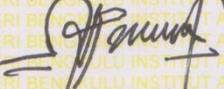
Sekretaris


Ahmad Abas Musofa, M.Hum
NIP. NIP. 198607232019031004

Penguji I


Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Penguji II


Armin Tedy, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199103302015031004

MAN JADDA WA JADDA

(SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH AKAN BERHASIL)

SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN

(Q.S. AL-INSYIRAH:6)

JADIKANLAH SABAR DAN SHOLAT SEBAGAI PENOLONGMU

(Q.S. AL-BAQRAH:45)

LALEKNO KABEH SING GAWÉ AWAKMU LORO

(PENULIS)

PERSEMBAHAN

Skripsi dan Sarjana ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Ayahanda tercinta dan tersayang berkat do'a dan usaha kerja keras, anakmu dapat menyelesaikan pendidikan dan menyandang gelar sarjana. Tiada kata yang dapat saya gambarkan untuk rasa terima kasih saya kepada Ayah dan semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Jazakumullah Khoiron untuk ayahanda tercinta.
3. Ibu saya yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui, terima kasih untuk semua do'a mu hingga saat ini.
4. Untuk kakak laki-lakiku Halim Mutohar, terima kasih untuk dukungan moril maupun materil dan nasehat-nasehat kebaikan, jasmu tak pernah kulupakan.
5. Untuk suami ku terkasih dan tersayang Reki Piryansyah, terima kasih telah hadir dipenghujung perjuanganku untuk menyelesaikan pendidikan ini.
6. Ayah dan Ibu mertua terima kasih telah menerima dan menyayangiku seperti putri kalian sendiri.

7. Untuk Ummi Rusni Manilawani, guru terbaik yang pernah saya dijumpai di bangku sekolah, terima kasih telah mengajarkan Bahasa Arab dan selalu menyemangati saya hingga hari ini.
8. Untuk teman-teman seperjuanganku SPI 2016 terima kasih sudah menjadi tim atau teman yang baik semasa kuliah (Ana, Ariska, Ayu, Ema, Deta, Edi, Farlen, Jhovi, Mexsi, Neta, Nurdin, Rekso, Rosi, Safril, Sahid, Sinta, Tarno, Tikha, Wanda, Wendi, Winda dan Wita.
9. Terima kasih kepada pembimbing I Ibu Dra. Rindom Harahap M.Ag yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
10. Terima kasih kepada pembimbing II Bapak Ahmad Abas Musofa M.Ag yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
11. Guru-guruku dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi terima kasih atas ilmu yang kalian berikan, semoga dapat menjadi tetesan embun Rahmat yang menyejukkan.
12. Sahabat putih abu-abu ku, Gita Yolanda dan Yeri Dwi Andani.
13. Teman-teman KKN kelompok 104 Rensi, Riana, Ilham, Bobi, Hamzah dan Elviana.
14. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
15. Agama, Bangsa, Kampus dan Fakultas FUAD.

16. Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tiada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan terima kasih dan ucapan tulus Alhamdulillah Hirobbil ‘Alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridho Mu Ya Allah.
17. Untuk orang yang telah membantuku dan terus menyemangatiku terima kasih telah membantu melewati hari-hari beratku.

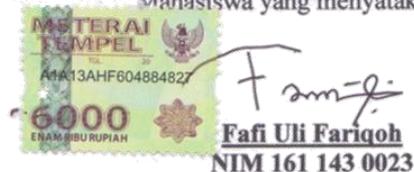
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Dinamika Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara Tahun 1999-2019” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2020

Mahasiswa yang menyatakan



ABSTRAK

Fafi Uli Fariqoh, Nim. 1611430023, 2020. **Dinamika Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara Tahun 1999-2019.** Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1). Dinamika lahirnya Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara (2). Dinamika Kehidupan Santri Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara. (3). Dinamika Intelektual Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darunnaja adalah salah satu Pondok Pesantren besar di Provinsi Bengkulu. didirikan oleh Almaghfurlah K.H. Ali Luqman Khusnan pada 17 April 1999, dalam perjalanannya sesuai dengan tuntutan zaman Pesantren ini tidak hanya melakukan pendidikan formal tetapi juga non-formal. Kehidupan santri di Pondok Pesantren ini sangat beragam, mulai dari interaksi santri dengan guru, santri senior dengan junior dan santri putra dengan putri. Etika yang diterapkan di Pondok Pesantren Darunnaja lebih menerapkan tata karma Jawa di mana adab lebih diutamakan, dan aktifitas yang dilakukan terdiri dari aktifitas harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Pengetahuan intelektual di Pondok Pesantren Darunnaja mengakui 4 Mazhab tetapi yang digunakan yakni Mazhab Syafi’I dengan berbagai macam kitab yang diajarkan seperti Tarikh, Fiqih, Uahul Fiqih, Hadist, Ulumul Qur’an, Ilmu Alat dan Ilmu Kalam. Jenis perlombaan yang menjadi unggulan di Pondok Pesantren ini ada dua pramuka dan olimpiade ASWAJA.

Kata Kunci: Dinamika, Intelektual, Santri, Pondok Pesantren, Bengkulu Utara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DINAMIKA PONDOK PESANTREN DARUNNAJA KETAHUN BENGKULU UTARA TAHUN 1999-2019”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah meningkatkan kualitas Institut sehingga menjadi lebih baik.
2. Dr. Suhirman, M.Pd Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dakwah IAIN Bengkulu beserta stafnya yang telah mengatur penyelenggaraan pendidikan, serta membina tenaga pendidikan.
3. Maryam, M. Hum Ketua Jurusan Adab yang telah meningkatkan kualitas Jurusan Adab.

4. Refileli, MA Ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam yang telah berusaha memajukan prodi Sejarah Peradaban Islam.
5. Dra Rindom Harahap, M. Ag selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan arahan serta membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Ahmad Abas Musofa, M. Ag selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam mengarahkan dan memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. M Husen Mubarak, S.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Darunnaja sekaligus menjadi informan sumber primer I yang senantiasa membantu dalam memberikan data yang penulis perlukan.
8. Makhrus Ali Syafrudin, S.Pd Selaku Sekretaris Yayasan Darunnaja sekaligus menjadi informan sumber primer II yang ikut serta membantu memberikan data yang penulis perlukan.
9. Bisri Mustofa Selaku Bidang Sarana dan Prasarana selaku informan yang senantiasa membantu memberikan informasi data dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Andi Khoirul Anam Selaku Bidang Kurikulum yang juga senantiasa membantu memberikan informasi yang di butuhkan oleh peneliti.
11. Anggi Juliansyah Selaku Pengurus Asrama Putra yang ikut serta dalam memberikan data yang peneliti perlukan.
12. Lailatul Hasanah Selaku Pengurus Asrama Putri yang juga ikut serta dalam memberikan data yang peneliti perlukan.

13. Nilna Nisa Ullutfi Selaku informan yang ikut serta dalam memberikan data yang peneliti perlukan.
14. Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis mencari referensi.
15. Perpustakaan Daerah Bengkulu yang telah membantu penulis mencari referensi.

Bengkulu, Juli 2020

Penulis

Fafi Uli Fariqoh
Nim: 1611430023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori/Kerangka Teoritis	9
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II DINAMIKA PROSES LAHIRNYA PONDOK PESANTREN DARUNNAJA	
A. Asal Usul Pondok Pesantren Darunnaja	19

B. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Darunnaja	21
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darunnaja	24
D. Struktur Yayasan Pondok Pesantren Darunnaja	28
E. Jumlah Tenaga Pengajar dan Santri Pondok Pesantren Darunnaja.....	35

BAB III DINAMIKA KEHIDUPAN SANTRI

A. Interaksi	43
B. Etika	44
C. Aktifitas	47

BAB IV DINAMIKA INTELEKTUAL

A. Madzhab.....	52
B. Kurikulum Sekolah	53
C. Kurikulum Pesantren	55
D. Prestasi Santri Darunnaja.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam di Indonesia tumbuh dan berkembang pada awal abad ke-20 M dengan berdirinya beberapa Pesantren dan Madrasah Islamiyah, misalnya Pesantren Tebu Ireng yang didirikan oleh K H. Hasyim Asy'ari pada tahun 1871 di Jombang Jawa Timur. Kemudian muncul juga Pesantren Tambak-Beras yang didirikan oleh K. Hasbullah, Pondok Pesantren Rejoso yang didirikan oleh K.H. Tamin pada tahun 1919 M. Kemudian muncul juga Pondok Modern Gontor Ponorogo. Pondok Pesantren ini diatur dengan sistem yang lebih komplit, tempat mendidik dan belajar ilmu agama, Bahasa Arab dan pengetahuan umum. Pondok Pesantren Gontor ini didirikan oleh Imam Zarkasi pada tahun 1926 kemudian diperbaharui menjadi Pondok Pesantren Modern pada tahun 1926 M.

Selanjutnya pada tahun 1936 di Bandung didirikan juga Pesantren Persatuan Islam (Persis). Pesantren ini dikepalai oleh A. Hasan dan M. Natsir sebagai dan guru. Pesantren ini didirikan bertujuan untuk mengeluarkan mubaligh-mubaligh yang sanggup menyiarkan, mengajar, membela dan mempertahankan agama Islam.¹

¹ Rendi Mardiwanto, *Sejarah Perkembangan Pesantren Langgar Tarbiyah dan Perannya Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Desa Tanjung Betung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2018), hlm 1-2

Keberadaan Pondok Pesantren di Bengkulu tidak seperti di provinsi-provinsi lain seperti di Pulau Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan. Pertumbuhan dan perkembangan Pesantren di Bengkulu begitu jauh tertinggal dengan wilayah-wilayah lain, terutama dengan provinsi-provinsi yang ada di Pulau Sumatra.

Pada tahun 1972 atas bantuan Presiden Republik Indonesia dibangunlah kompleks Pesantren Pancasila yang kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. A. Mukti Ali, Pesantren yang termasuk tipe modern (khalaf). Pesantren ini berada dibawah asuhan Yayasan Semarak Bengkulu dan di Bina oleh Drs. H. Djamaan Nur dengan pimpinan sekolahnya al-Ustadz M. Rusli, BA.

Setahun setelah Pesantren Pancasila berdiri, di lokasi yang berdekatan, yaitu jembatan kecil dan Panorama berdiri pula Pesantren “Darussalam” yang juga memiliki pendidikan Tsanawiyah yang diresmikan berdirinya oleh Drs. K.H. Abdul Aziz, Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu.

Dengan berdirinya kedua Pesantren ini selanjutnya menjadi inspirasi untuk berdirinya Pesantren-Pesantren lain di Bengkulu. Sehingga setelah berdirinya kedua Pesantren tersebut, pada tahun 2013 di Provinsi Bengkulu jumlah pesantren di Bengkulu di kementrian Agama tercatat sebanyak 63 Pesantren.²

² Rohimin, et al, *Masuk Dan Berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), hlm 156-158

Salah satunya yaitu Pesantren Darunnaja yang terletak di Desa Uray Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, Pesantren ini didirikan oleh Almaghfurillah KH. M. Ali Luqman Khusnan pada 17 April 1999, sebelum didirikan di Bengkulu Pesantren ini sudah didirikan di Palembang dengan Nama Darul Ulum pada tahun 1986. Nama Darunnaja sendiri memiliki arti rumah keselamatan.³

Pondok Pesantren Darunnaja mempunyai dua unit pendidikan yaitu pendidikan formal dan non formal. Unit pendidikan formal merupakan perkembangan kegiatan pendidikan Islam, yang mencakup dalam Pondok Pesantren dan Madrasah, telah terjadi persentuhan yang signifikan yang memberikan warna baru bagi keduanya. Dapat di tengahkan bahwa perkembangan kegiatan di Madrasah (Lembaga Formal Berbasis Pesantren) merupakan perpaduan antara pendidikan Pondok Pesantren dengan system sekolah *modern*. Jenjang pendidikan RA, MI, MTs, dan MA memadukan antara penerapan kurikulum KEMENAG dengan penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Tingkat jenjang pendidikan formal yaitu:

1. Raudlatul Athfal, yang setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK)
2. Madrasah Ibtidaiyah, yang setara dengan Sekolah Dasar (SD)
3. Madrasah Tsanawiyah, yaitu yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
4. Madrasah Aliyah, yaitu yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)

³ Wawancara dengan M Husen Mubarak tanggal 12 November 2019 pukul 10.30.

Pendidikan non formal yaitu merupakan pelengkap dari pendidikan formal dan spesifikasi sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat yang ketat serta dapat diselenggarakan dimana saja seperti di Masjid. Pendidikan non formal sering dinamakan Madrasah Diniyah dalam materinya bersifat praktis dan khusus, waktu belajarnya relatif singkat dan santri didiknya tidak harus sama. Ada empat pendidikan non formal di Pondok Pesantren Darunnaja yaitu:

1. Madrasah Diniyah Takmiliah Darunnaja (Ula, Wustho, dan Ulya)
2. Pengajian Wetonan Kitab Kuning
3. Pengajian Sorogan Al-Qur'an
4. Tahfidz Al-Qur'an.⁴

Kegiatan pendidikan formal di Pondok Pesantren Darunnaja yaitu belajar seperti di sekolah biasa sesuai dengan peraturan Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan, untuk kegiatan non formal yaitu mereka mempelajari berbagai kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren ini Seperti Tarikh, Fiqih, Ushul Fiqih, Ulumul Qur'an, Ilmu Alat, Ilmu Kalam dan Akhlak. Kemudian ada pengajian yang dilakukan setiap weton tertentu yang disebut dengan *wetonan* yang dilaksanakan setiap minggu kliwon, jum'at kliwon, dan selasa kliwon. Begitupun dengan kilatan ramadhan yang dilakukan setiap bulan ramadhan dan diikuti oleh seluruh santri.

Penulis memilih Pondok Pesantren Darunnaja sebagai suatu Pondok Pesantren yang terwujud sejak tahun 1999 karena pesantren ini mengadakan

⁴ Siti Nafi'ul Muthoharoh, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan Ketahun*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2017), hlm 38-39.

pengajian tradisional membaca kitab-kitab kuning, melaksanakan pengajian *wetonan*, kilatan ramadhan dan para santri yang banyak meraih juara dalam perlombaan tingkat lokal maupun nasional .

Atas dasar uraian di atas, maka penulis merasa terdorong untuk melakukan suatu kajian tentang “**DINAMIKA PONDOK PESANTREN DARUNNAJA KETAHUN BENGKULU UTARA 1999-2019**”. Di samping itu, sebagai suatu lembaga pendidikan dan dakwah Islam, Pondok Pesantren mempunyai peranan bagi ajaran agama Islam, khususnya pada masyarakat sekitar Pondok Pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Dinamika Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara?
2. Bagaimana Dinamika Aktifitas Santri Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara?
3. Bagaimana Dinamika Intelektual Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Dinamika Proses Berdirinya Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara!
2. Untuk mendeskripsikan Dinamika Kehidupan Santri Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara!

3. Untuk mendeskripsikan Dinamika Intelektual Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara!

D. Kegunaan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari dua macam yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.⁵

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan salah satu pemikiran dalam menentukan gambaran tentang perkembangan Pesantren Darunnaja sekaligus dapat memperkaya hazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan mengetahui bagaimana perjalanan Pesantren ini penulis dapat mengetahui bahwa pendidikan sangatlah penting dan peneliti bisa melihat bagaimana strategi pengajaran yang dilakukan oleh ulama terdahulu di Pesantren ini.

b. Bagi Peneliti Lain

Karya ilmiah ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti lain yang akan menggali sejarah-sejarah yang belum pernah diteliti. Penulis juga berharap ada penelitian lain yang lebih mendalam lagi tentang penelitian yang dilakukan ini dalam hal perkembangan pendidikan

⁵ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hlm 57

Islam yang ada di Bengkulu Utara khususnya di Ketahun sehingga akan mendapatkan hasil lebih baik lagi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti lain, agar lebih memfokuskan penelitian sejarah di daerah-daerah yang belum terungkap dengan jelas mengenai perkembangan pendidikan Islam sehingga dapat menilik bagaimana perjuangan masyarakat terdahulu dalam mengembangkan pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk dapat memecahkan persolan dan mencapai tujuan di atas, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka guna mendapatkan kerangka berfikir dan mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Adapun penelitian yang sejenis dan relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Wahyudia Putri Utami Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu Tahun 2019, dengan Judul “Kehidupan Keagamaan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara” Skripsi ini membahas tentang bagaimana kehidupan keagamaan masyarakat serta pengaruh keagamaan Pondok Pesantren Darunnaja terhadap masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nafi’ul Muthoharoh Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Tahun 2017, dengan Judul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan Ketahun” Skripsi ini membahas

tentang Perilaku konsumsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan Ketahun serta tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan Ketahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Moch Umarul Faruk mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016, dengan judul “Dinamika Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Desa Sumberwringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun 1912-2016” Tesis ini membahas tentang Sejarah berdirinya Pesantren, Proses peubahan dan perkembangan serta dampak Pondok Pesantren Raudlatul Ulum di Desa Sumberwringin.

Penelitian yang dilakukan Oleh Amir Mahmud mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2014, dengan judul “Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Pesantren Rifaiyah” Skripsi ini membahas tentang bentuk perubahan dan pengembangan kurikulum itu berjalan, dan bagaimana hubungannya terhadap proses kepemimpinan, dan bagaimana bentuk kepemimpinan mempengaruhi kebijakan dalam pengembangan dan perubahan kurikulum Pondok Pesantren Rifaiyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Faqih Nursyamsu mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016, dengan judul “Dinamika Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Globalisasi” Tesis ini membahas tentang system pendidikan pondok pesantren yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul

Huda Mayak dan bentuk sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak serta tujuan atau orientasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.

Dari beberapa Ulasan Pustaka di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis bahas nantinya. Adapun fokus pembahasan yang akan penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana Dinamika Proses Lahirnya Pondok Pesantren Darunnaja, Dinamika Kehidupan Santri dan Dinamika Intelektual Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Bengkulu Utara.

F. Landasan Teori/Kerangka Teoritis

Secara harfiah Dinamika merupakan bagian dari ilmu fisika tentang benda-benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakannya. Dinamika berasal dari istilah dinamis (Idrus, 1996) berarti sifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, serta selalu bergerak dan berubah-ubah. Dinamika menurut Munir (2001) adalah suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur satu dengan lainnya karena adanya pertalian langsung diantara unsur-unsur tersebut.

Jadi, dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interpedensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan.⁶

⁶ Wildan Zulkarnain, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), hlm 21

Pentingnya sejarah kehidupan, tidak banyak dalam bentuk umum dan dapat diamati, tetapi dalam bentuknya yang subjektif, khususnya menjadi jelas pada suatu keadaan kritis tertentu dalam kehidupan, misalnya usia tua dan usia muda. Ketika usia tua diberkati dengan ilmu, orang melihat ke belakang pada jalan hidup seseorang sebagai satu-satunya jalan yang mungkin diambil, dengan perasaan bahwa hal itu memang yang seharusnya terjadi. Orang menemukan hubungan baru dengan orangtuanya, bebas dari keinginan bahwa mereka harus berbeda. Lebih umum lagi, orang mungkin pada tahap ini memelihara suatu perasaan ketertarikan dengan masa-masa yang telah lewat, suatu ikatan dengan sejarah dan dengan nenek moyang yang jauh dan pada saat yang sama juga merupakan hubungan yang akan datang. Karena generasi yang telah lewat memberikan darah kehidupannya, bagian jiwanya, kepada generasi yang akan datang. Dengan cara inilah orang seolah-olah menutup lingkaran sejarah kehidupan.

Usia muda adalah tahap lainnya dalam sejarah kehidupan dimana negosiasi yang sama, negosiasi yang sangat sulit dan halus, antara apa yang telah terjadi dalam kehidupan seseorang dan apa yang akan datang. Dan yang sangat penting pada waktu demikian adalah hubungan sejarah kehidupan individu dengan tradisi-tradisi di luarnya dengan kata lain, dengan kebudayaan.⁷

Sejarah sosial intelektual Islam dan Institusi Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai sebuah studi yang mempelajari keadaan social, intelektual,

⁷ Farhad Daftary *Tradisi-Tradisi Intelektual Islam*, (Jakarta, Erlangga, 2001), hlm 4-5

dan Institusi Pendidikan Islam yang pernah ada dalam sejarah untuk digunakan sebagai bahan kajian untuk dicari hikmahnya guna mengembangkan gerakan intelektual dan institusi Pendidikan Islam di masa yang akan datang.⁸

Intelektual berasal dari bahasa Inggris *intellectual* yang diterjemahkan dengan arti cendikiawan. Dalam bahasa Arab, cendikiawan diartikan sebagai *Ulu al-Bab* yang secara harfiah diartikan orang yang memiliki pemikiran dan hati nurani yang jernih, serta menggunakannya untuk memahami berbagai gejala alam dan fenomena social, serta merekonstruksinya menjadi sebuah ilmu pengetahuan dan menggunakannya untuk memahami kekuasaan Tuhan serta mengabdikannya bagi kepentingan masyarakat.⁹

Pesantren berasal dari kata pesantrian, yang berarti asrama dan tempat-tempat murid belajar mengaji.¹⁰ Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Sebagai lembaga tertua, pesantren memiliki kontribusi dalam mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang aktifitasnya adalah mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹¹

Secara terminologis sistem pesantren dalam kajian para ahli berasal dari India. Sistem tersebut secara umum dikembangkan untuk kepentingan

⁸ Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 9

⁹ Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, hlm 13

¹⁰ Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, hlm 309

¹¹ Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta, Kalimedia, 2016), hlm 1

pendidikan dan pengajaran agama Hindhu di Jawa yang kemudian diadopsi oleh Islam. Dalam pendidikan Islam, sistem tersebut dikenal dengan nama “pondok”, “pesantren”, atau “pondok pesantren”.¹²

Pesantren yang pada umumnya berada di pulau Jawa, berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe, dan akhiran an, yang berarti tempat tinggal para santri atau murid. Pesantren selanjutnya diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang dilengkapi dengan pondokan, masjid, kitab kuning, rumah guru, dan santri itu sendiri. Lembaga ini disebut lembaga pendidikan tradisional karena seluruh komponen pendidikan yang terdapat dalam sistem pendidikan pesantren tersebut tidak dibakukan secara tertulis.¹³

G. Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah adalah metode atau cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa sejarah dan permasalahannya. Dengan kata lain, metode penelitian sejarah adalah instrument untuk merekonstruksi peristiwa sejarah (*History as past actuality*) menjadi sejarah sebagai kisah (*History as written*). Dalam ruang lingkup ilmu Sejarah, metode penelitian itu disebut metode sejarah.

1. Heuristik

Heuristik secara etimologi berasal dari bahasa Jerman yaitu *heuristisch* yang berarti *to invent, discover* (menemukan, mengumpulkan).¹⁴ Heuristik juga berasal dari bahasa Yunani *heuriskein* yang mempunyai arti

¹² Cholid Abdullah, *Tradisi Pesantren Sebagai Pusat Peradaban Muslim Nusantara*, Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, Juli-Desember, 2014, hlm 21

¹³ Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, hlm 296

¹⁴ Agnes, Michael. *Webster's World College Dictionary*, Macmillan, USA, 1996, hlm.634

menemukan atau mengumpulkan sumber¹⁵, maka heuristik tidak lain adalah mencari sumber bagi sejarah sebagai kisah. Heuristik seringkali merupakan suatu ketrampilan dalam menentukan, menangani dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.¹⁶

Penulisan sejarah tidak mungkin dapat dilakukan tanpa tersediannya sumber sejarah. Sumber-sumber sejarah tulisan dan lisan dibagi atas dua jenis yaitu, sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber dalam penelitian sejarah yang secara langsung disampaikan oleh saksi mata, dalam bentuk dokumen, daftar anggota, dan arsip, laporan pemerintah atau organisasi masa. Sedangkan sumber lisan dianggap sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa atau saksi mata.¹⁷

Salah satu sumber primer dalam penelitian ini adalah bapak Husni Mubarak tetap selaku anak dari pendiri Pondok Pesantren ini, serta beberapa orang yang terlibat langsung dalam pendirian pondok Pesantren ini seperti bapak Bisri Mustofa, bapak Makhrus Ali Syafrudin dan Arsip Pondok Pesantren. Kemudian Agar penelitian ini dapat berjalan seperti yang diharapkan peneliti mencari sumber yang sifatnya sekunder. Dalam hal ini sekunder terdiri dari sumber yang bukan merupakan saksi mata atau pelaku peristiwa, seperti wawancara dengan bapak Andi Khoirul Anam,

¹⁵ M Dien Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta, UIN Press, 2013), hlm 107

¹⁶ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*,, hlm 58

¹⁷ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm 59

Anggi Juliansyah, Lailatul Hasanah, Anggi Juliansya serta kalender dan brosur Pondok Pesantren.

Langkah yang dilakukan penulis ialah mencari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikutnya peneliti mendatangi langsung Pesantren Darunnaja yang berada di Desa Uray sebagai objek penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan Bapak Husni Mubarak selaku anak dari pendiri Pesantren ini.

2. Kritik Sumber

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul lalu dilanjutkan dengan mengkritik terhadap sumber yang didapat, dengan tujuan memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (otensitas) yang dilakukan melalui kriti-kritik ekstren dan keabsahan tentang keshahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

Dalam kritik ekstren pengujian tes keaslian dan tidaknya sumber dilakukan dengan menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Untuk membuktikan otensitas sumber tersebut, penulis akan menimbang dari berbagai aspek, yaitu kapan sumber itu dibuat, dimana dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat, dan apakah sumber tersebut masih dalam bentuk aslinya. Bila sumber itu merupakan sumber tertulis maka harus diteliti kertasnya, tintanya, tulisannya, bahasanya, kalimat ungkapannya, kata-katanya, hurufnya dan segi penampilan luarnya yang lain.

Kritik ekstern terhadap Arsip Pondok Pesantren ini yakni dibuat pada tahun 2010 oleh sekretaris Pondok Pesantren kertas yang digunakan adalah HVS, untuk tintanya berwarna hitam dan menggunakan tipe huruf Time New Roman, bahasa yang digunakan bahasa formal.

Sedangkan pada kritik intern peneliti akan menimbang sumber dari segi kebenaran sumber yang meliputi kebenaran isinya keaslian isinya dan menimbang isi buku itu apakah dapat dipercaya, sehingga untuk melihat kredibilitas sumber, peneliti akan memperhatikan kekeliruan dan kesalahan sumber.¹⁸

Agar mendapat keaslian data penulis juga mengkritik informan menurut kriterianya, sumber utama saya adalah Bapak Husni Mubarak. Informan ini adalah anak dari pendiri dari Pondok Pesantren Darunnaja yang memiliki banyak pengetahuan tentang Pondok Pesantren ini.

3. Interpretasi

Interpretasi berasal dari kata *interpretation* yang berarti suatu penjelasan yang diberikan oleh penafsir (*an explanation given by an interpreter*).¹⁹ Sedangkan pendapat lain interpretasi atau penafsiran sejarah sering kali disebut analisis sejarah. Analisis sejarah itu sendiri berarti menguraikan, dan secara terminologis berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan. Namun keduanya, analisis dan sintesis dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi. Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sintesis terhadap sejumlah fakta yang

¹⁸ Dudung abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm 61

¹⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2005, hlm102-

diperoleh dari sumber-sumber sejarah bersama dengan teori-teori, maka disusunlah fakta itu kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Interpretasi juga sering disebut sebagai penyebab timbulnya subjektivitas.²⁰ Dalam interpretasi, penafsiran yang dilakukan itu harus mencantumkan data dan memberi keterangan darimana data tersebut diperoleh sehingga orang lain dapat melihat dan mengkaji ulang.

Dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan sejarah yang dialami oleh Pesantren Darunnaja ini sesuai dengan teori Ibnu Khaldun, walaupun sempat mengalami pasang surut, Ibnu Khaldun menyatakan, “peristiwa dalam panggung sejarah kemanusiann itu adalah suatu garis menaik dan meningkat kearah kemajuan dan kesempurnaan.”²¹

Kemajuan yang terjadi di Pondok Pesantren ini yakni dari segi Kuantitas. Dari tahun ke tahun Pondok Pesantren ini mengalami peningkatan jumlah santri dan untuk kemajuan fisik yaitu dengan bertambahnya jumlah bangunan-bangunan dan dari segi prestasi mereka selalu meraih dan mempertahankan apa yang sudah mereka peroleh.

4. Historiografi

Historiografi berasal dari *history* yang artinya sejarah dan *grafi* yang artinya tulisan. Sebagai fase terakhir dalam metode penelitian sejarah, historiografi merupakan rekonstruksi yang imajinatif atau cara penulisan, pemaparan, dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

²⁰ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm 64

²¹ Rustam E Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1999) hlm 61

Dalam penulisan sejarah ini, perubahan akan diurutkan kronologinya. Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah Historiografi disini merupakan cara penulisan, paparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Penulisan laporan itu hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, sejak dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan).²²

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Proposal ini berikut sistematika penulisan yang akan penulis bahas dalam lima bab secara sistematis, yaitu sebagai berikut.

Bab I: membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori atau Kerangka Teoritis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: membahas tentang Dinamika Proses Lahirnya Pondok Pesantren Darunnaja meliputi: Asal-Usul, Biografi Pendiri, Visi Misi, Struktur Yayasan dan Jumlah Tenaga Pengajar serta Santri Darunnaja.

Bab III: membahas tentang Dinamika Kehidupan Santri meliputi: Interaksi, Etika, dan Aktifitas Santri Darunnaja.

Bab IV: membahas tentang Dinamika Intelektual meliputi: Madzhab, Kurikulum Sekolah, Kurikulum Pesantren dan Prestasi Santri Darunnaja..

Bab V: Penutup. Pada bab ini merupakan bab terakhir, berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

²² Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm 68.

BAB II

DINAMIKA PROSES LAHIRNYA PONDOK PESANTREN DARUNNAJA

A. Asal Usul Pondok Pesantren Darunnaja

Pondok Pesantren Darunnaja adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1997, serta diresmikan berdirinya pada tahun 1999 oleh Bapak Daerah tingkat II pada saat itu, KH. M. Ali Luqman mendirikan Pesantren walaupun secara sederhana yaitu yang pada awal-awalnya membuat pondok-pondokan kecil (asrama santri) yang atapnya terbuat dari rumbian/alang-alang untuk menampung anak-anak masyarakat pemandi yang ingin belajar dan mengaji. Pesantren ini diberi nama Pondok Pesantren Darunnaja yang bermakna rumah keselamatan dengan tujuan semoga para santri bisa menyelamatkan generasi saat ini.

Pondok Pesantren Darunnaja merupakan salah satu pondok pesantren besar di Provinsi Bengkulu karena berdiri di atas tanah seluas 35.000 meter persegi dengan jumlah 440 santri. Berlokasi di Jalan Lintas Barat Km 77, Pemandi Uray, Ketahun, Bengkulu Utara. Dengan kesederhanaannya, Pondok Pesantren Darunnaja selalu melakukan pembenahan dan perkembangan untuk menjawab tantangan dunia yang semakin berubah-ubah dan selalu memegang teguh ajaran akidah Ahlussunnah wal jamaah ala Nahdlatul Ulama. Pondok Pesantren Darunnaja sejak 1 Muharram 1420 H bertepatan dengan 17 April 1999, dengan Akta Notaris H Epison, SH No26 tanggal 12 Maret 2001.

Dalam perjalanannya sesuai dengan tuntutan zaman Pesantren ini tidak hanya melakukan pendidikan non-formal tetapi juga mendirikan pendidikan formal, jenjang pendidikan formal terdiri dari RA (Raudlatul Athfal), MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) dimana kurikulum yang dipakai adalah mengadopsi dari kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama, sehingga sampai pada saat ini Pondok Pesantren Darunnaja Telah memiliki lembaga pendidikan dari Madrasah Diniyah Takmiliah, RA, MI, MTs, dan MA yang kesemuanya telah memiliki peserta didik masing-masing sesuai dengan jenjang yang ditempuh, rencana kedepan Pesantren akan membuka untuk Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).

Selain itu Pondok Pesantren Darunnaja juga membekali santri-santri dengan keilmuan dan keahlian lainnya, diantaranya Pramuka, komputer, Seni baca Al-qur'an, seni kaligrafi, seni hadrah, beladiri (pencak silat), jurnalistik. Pesantren Darunnaja juga memiliki beberapa unit penunjang, diantaranya Kopontren, Poskestren, LM3, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Perpustakaan.

Pondok Pesantren Darunnaja selalu berusaha meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan yang lebih baik. Diantaranya meningkatkan mutu guru, sarana dan prasarana serta manajemen pendidikan. Telah terbukti mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darunnaja sudah mulai menunjukkan prestasinya, dari *event-event* yang diikuti baik kegiatan akademik maupun

non-akademik baik tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi yang diikuti oleh santri-santri Darunnaja.

Pondok Pesantren yang berdiri di tanah seluas kurang lebih 35.000 meter persegi ini, didirikan oleh almaghfurlah KH Ali Luqman Khusnan. Pesantren ini di harapkan mampu untuk mengobarkan NU di Bumi Raflessia. Dengan keyakinan yang gigih dari para pendiri dan *asatidz* Pesantren Darunnaja serta doa yang tak pernah putus, Pesantren ini terus membangun keyakinan serta kepercayaan masyarakat untuk mengemban perjuangan Islamiyah.²³

Pada awal berdiri Pondok Pesantren Darunnaja hanya bersifat Pondok Salafiyah biasa yakni mengajarkan syariat Islam secara murni tanpa adanya penambahan atau pengurangan, mereka mengajarkan ilmu Nahwu, Shorof dan Fikih seperti Pondok Pesantren pada umumnya. Tak berselang lama Pesantren ini mendirikan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah kemudian pada tahun 2000 berdirilah Madrasah Aliyah dan pada tahun 2017 Pesantren ini mendirikan Raudlatul Athfal.²⁴

B. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Darunnaja

Kiai H. Ali Luqman Khusnan, beliau adalah ulama Nahdliyyin yang selalu gigih mengemban dakwah Islamiah, beliau lahir di Tulung Agung pada tanggal 05 Juni 1947. Semasa hidupnya beliau telah menghabiskan separuh dari umurnya untuk menuntut ilmu, terbukti dengan beberapa pondok pesantren besar telah beliau tempati untuk menuntut ilmu. Sebagai seorang

²³ Arsip Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun

²⁴ Wawancara dengan Makhrus Ali Syafrudin tanggal 10 Februari 2020 pukul 11.15

santri, beliau dikenal sangat arif dan andap asor, beliau dikenal sebagai orang yang nurut pada kiainya. Tak banyak bicara, namun selalu pasti atas pekerjaan yang diberikan oleh kiainya: tepat waktu dalam menjalankan amanah; selalu berhasil ketika mengerjakan sesuatu. Hal itulah yang membuat beliau dikasihi oleh kiai dan para sahabatnya.

Ketika beliau harus mengemban amanah untuk mensyiarkan agama Islam di luar Jawa. Palembang Sumatra tepatnya. Sedikitpun beliau tak gentar atas amanah itu, walau menurut cerita; Palembang adalah tempat di mana Islam belum mendominasi, aura keawaman penduduk asli masih melekat sehingga menjadika ciut nyali untuk seorang yang berjauang di jalan Allah.

Tepatnya, pemerintah orde baru. Kiai H. Luqman mendirikan Pesantren Darul Ulum di daerah Air Sugihan Palembang. Meski seadanya, beliau selalu berkeyakinan Islam akan Berjaya. Dengan kearifan beliau, satu persatu santri mulai berdatangan. Beliau begitu telaten ngeramut santri, berjuang untuk rakyat sekitar: memberi mereka pengetahuan tentang sejatinya Islam. Hingga perjuangannya di tanah Jalur Palembang harus berakhir di jeruji besi, dikarenakan beliau menentang pemerintahan dan membela masyarakat yang telah dibiarkan kelaparan begitu saja.

Perjuangannya tak pupus di situ. Kiai H. Luqman meneruskan hijrah ke tanah Bengkulu. Pemandi uray adalah lahan yang beliau gunakan untuk mensyiarkan Islam selanjutnya. Dengan hati yang selalu sambung dengan Robbinya, beliau mendirikan Pondok Pesantren yang diberi nama Darunnaja.

Syukur, Alhamdulillah. Pondok Pesantren Darunnaja yang beliau dirikan hingga kini masih eksis untuk mencetak generasi muda yang berilmu dan berakhlakul karimah. Hingga di akhir Khayat, beliau habiskan di Pondok Pemandi dan disemayamkan di sebelah belakang Pondok Pesantren Pemandi. Beliau adalah sosok yang tak pernah takut untuk menegakkan *al haqqon walau kaana murron*, selalu pasrah di tangan Allah dan mengabdikan seluruh hidupnya untuk *lii'la li kalimatillah*.²⁵

Perjuangan Kiai H Ali Luqman juga dibantu oleh para sahabatnya untuk mendirikan Pondok Pesantren Darunnaja ini diantaranya:

- Kiai M. Sholeh
- Kiai H. Zarkasi
- M. Rosidi
- Abdul Ghofur

Selain para sahabatnya tersebut, Kiai H Ali Luqman juga membawa santrinya yang berasal dari Pesantren Darul Ulum Palembang untuk membantu mendirikan Pondok Pesantren Darunnaja ini diantaranya:²⁶

- Sumadi
- Sumari
- Bukhori
- Nastain
- Katimin
- Sukri

²⁵ Kalender Pondok Pesantren Darunnaja Ketahun Tahun 2018

²⁶ Wawancara dengan Makhrus Ali Syafrudin tanggal 20 Februari 2020 pukul 08.30

- Basar

Almagfurillah KH. Ali Luqman Khusnan

Lahir : Tulung Agung, 05 Juni 1947

Wafat : Sabtu, 15 Maret 2014/ 13 Robiul Awal 1435 H

Istri : Nyai Miftakhul Badriyah

Putra :

- H. M. Anwarudin Az, s. Pd.I
- M. Husni Mubarak N. H, S. Pd.I
- M. Ali Ibrahim
- M. Syafi' Ayatullah
- Mansur eL-Hamid
- Husnan Jazuli
- Nur Majid Abdullah

Menantu :

- Istianatul Umayyah S. Pd.I
- Umi Mufadillah
- Nur Wahidah, Amd. Keb
- Nur Chana Al Hafidzah

Cucu :

- Ival
- Nabil
- Robet
- Fara

- Rafa
- Rifa
- Fuady
- Azmi

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darunnaja

Dalam setiap lembaga organisasi pasti mempunyai tujuan dan rencana pencapaian tujuan tersebut atau yang biasa disebut dengan visi dan misi, agar visi dapat tercapai maka misi harus dibuat setepat mungkin agar mendapatkan tujuan yang direncanakan.

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Darunnaja ini adalah:

1. Visi

Mencetak Kader-Kader Penerus Bangsa dan Agama yang Menguasai Iptek dengan berdasarkan Imtaq serta Akhlakul Karimah dalam Mengembangkan Agama Allah SWT di Bumi Pertiwi.

Mencetak Kader-Kader Muslim yang menguasai IPTEK dengan bersasarkan IMTAQ.

2. Misi

- a. Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki santri dalam menghadapi era globalisasi.
- b. Mengembangkan dan mewujudkan pendidikan agama yang berkualitas dan profesional dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- c. Penguasaan ilmu-ilmu agama dan mengamalkan hukum-hukum Islam secara murni.

- d. Menjalin hubungan kerjasama yang harmonis antar warga pesantren dan masyarakat sekitar.²⁷

3. Program Pondok Pesantren Darunnaja

Program Pondok Pesantren terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu :
Program Jangka Pendek, Program Jangka Menengah, dan Program Jangka Panjang.

1. Program Jangka Pendek.

Program Jangka Pendek merupakan program yang disusun dan dilaksanakan dalam jangka waktu 1-3 tahun, diantara program jangka Pendek adalah sebagai berikut ;

- a. Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Melaksanakan rapat bulanan, semester, dan tahunan.
- c. Menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler dan keterampilan.
- d. Melaksanakan evaluasi Pembelajaran.
- e. Merehab sarana dan prasana Pondok yang rusak berat

2. Program Jangka Menengah

Program Jangka menengah merupakan program yang disusun dan direncanakan dan diupayakan dapat terealisasi dalam jangka waktu 5-10 tahun, diantara program jangka menengah adalah sebagai berikut ;

²⁷ Arsip Pondok Pesantren Darunnaja

- a. Membangun sarana dan prasana pendidikan Pesantren.
 - b. Membangun Asrama dan Perumahan Tenaga pengajar Pesantren.
 - c. Memiliki Sarana perpustakaan, Multi media, dan sarana pendukung lainnya.
 - d. Memiliki ekonomi produktif Pondok Pesantren.
 - e. Memiliki jaringan baik dengan instansi maupun non-instansi dalam upaya pengembangan Pondok Pesantren.
 - f. Memiliki tenaga pengelola dan pengajar yang professional.
 - g. Pengelolaan pendidikan transparan dan akuntabel.
3. Program Jangka Panjang

Program Jangka Panjang merupakan program yang disusun dan direncanakan dan diupayakan dapat terealisasi dalam jangka waktu diatas 10 tahun, diantara program jangka panjang adalah sebagai berikut ;

- a. Membuka Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi.
 - b. Memiliki fasilitas pendidikan dan pesantren yang lengkap.
 - c. Membuka cabang Pondok Pesantren Darunnaja di daerah lain.
4. Program Pengembangan Pondok Pesantren
- a. Pesantren mampu mandiri dengan manajemen yang professional.
 - b. Pesantren mampu menjadi lembaga pendidikan keagamaan yang berkualitas secara nasional bahkan internasional.

- c. Pesantren mampu memberi kontribusi yang nyata dalam pemberdayaan masyarakat dalam hal pembinaan dan penyuluhan agama kepada masyarakat secara umum.
 - d. Pesantren mampu menjadi Uswatun Hasanah bagi tatanan kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.
 - e. Pesantren mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.
 - f. Pesantren mampu pro-aktif dalam memecahkan problematika masyarakat.
5. Program Prioritas Pondok Pesantren

Yang menjadi Program prioritas Pondok Pesantren Darunnaja, diantaranya adalah :

- a. Peningkatan mutu Pendidikan Pondok Pesantren.
- b. Kesejahteraan warga Pondok Pesantren.
- c. Menciptakan ekonomi produktif bagi Pondok Pesantren.²⁸

4. Tujuan Pondok Pesantren Darunnaja

- a. Mengembangkan dan meluhurkan Agama Allah di muka bumi (*li'lai kalimatillah*).
- b. Mengamalkan menanamkan ajaran-ajaran Rasulullah SAW secara murni.
- c. Menanamkan Tauhid dan Jihad *Fisabilillah* pada generasi muslim.

²⁸ Arsip Pondok Pesantren Darunnaja

- d. Mencetak kader muslim kritis terhadap perubahan zaman dalam menguasai IPTEK dengan berlandaskan IMTAQ.
- e. Berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai amanah dari Ulama dan UUD 1945.
- f. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pondok Pesantren secara komprehensif dan profesional dalam menghadapi era globalisasi.
- g. Memberikan pelayanan baik kepada santri khususnya dan masyarakat muslim pada umumnya.²⁹

D. Struktur Yayasan Pondok Pesantren Darunnaja

Pondok Pesantren Darunnaja adalah lembaga pendidikan Islam dengan system *Boarding School* atau asrama. Pembelajaran di Madrasah dan pembelajaran di pondok merupakan satu kesatuan, akan tetapi untuk mempermudah proses pembelajaran maka struktur organisasi dipisah menjadi dua, pembelajaran di Madrasah dipimpin oleh kepala sekolah yang dibantu oleh para guru dan karyawan. Sedangkan pembelajaran di Pondok Pesantren ditangani oleh pengasuh di bawah pengasuhan pimpinan Pondok Pesantren yang dibantu oleh sejumlah ustadz/ustadzah dan karyawan.

Sistem kepengurusan atau pengelolaan Pondok Pesantren Darunnaja, adalah sistem keterbukaan dan transparan dimana kepemimpinan tertinggi berada pada Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren, pengasuh dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran dibantu oleh beberapa ustadz/dzah (guru) yang diangkat oleh Yayasan Darunnaja yang dianggap mampu dan

²⁹ Arsip Pondok Pesantren Darunnaja

lembaga pendidikan yang berada di dalamnya, para ustadz/ustadzah juga sebagai pengelola kegiatan di Pondok Pesantren Darunnaja, mereka diangkat sebagai tenaga Honorer, dengan sistem penggajian berdasarkan kondisi keuangan yang ada di Pondok Pesantren Darunnaja. Mereka juga bertempat tinggal di sekitar Pondok Pesantren sehingga dapat mengikuti dan mengawasi kegiatan santri secara langsung, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

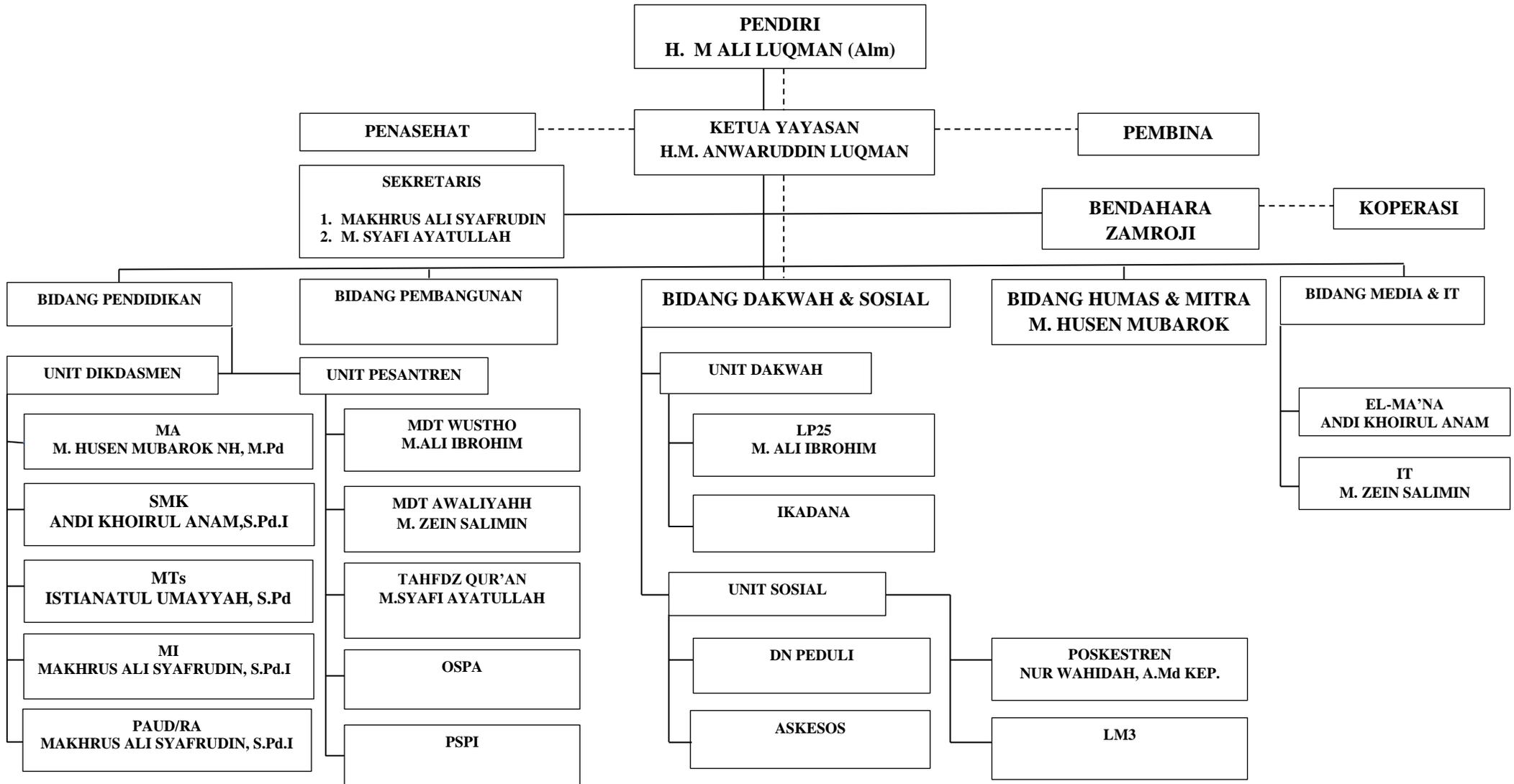
Dalam perjalannya para pengurus dan pengelola selalu berbenah diri untuk selalu meningkatkan profesionalismenya dengan mengikuti pendidikan lanjutan agar pengetahuan pengelola dan pengurus semakin baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan di Pondok Pesantren Darunnaja.

Pengurus Pondok Pesantren Darunnaja adalah biasanya berasal dari pengabdian dari berbagai Pondok Pesantren dari dalam dan luar Sumatra, terutama alumni dari Pondok Pesantren yang berada di luar pulau Jawa. Dengan bekal ilmu pengetahuan keIslaman yang matang diharapkan pengurus Pondok Pesantren dapat mendidik dan mengurus santri Putra Putri Pondok Pesantren Darunnaja dengan sebaik-baiknya. Seperti yang dijelaskan pada bagan berikut.³⁰

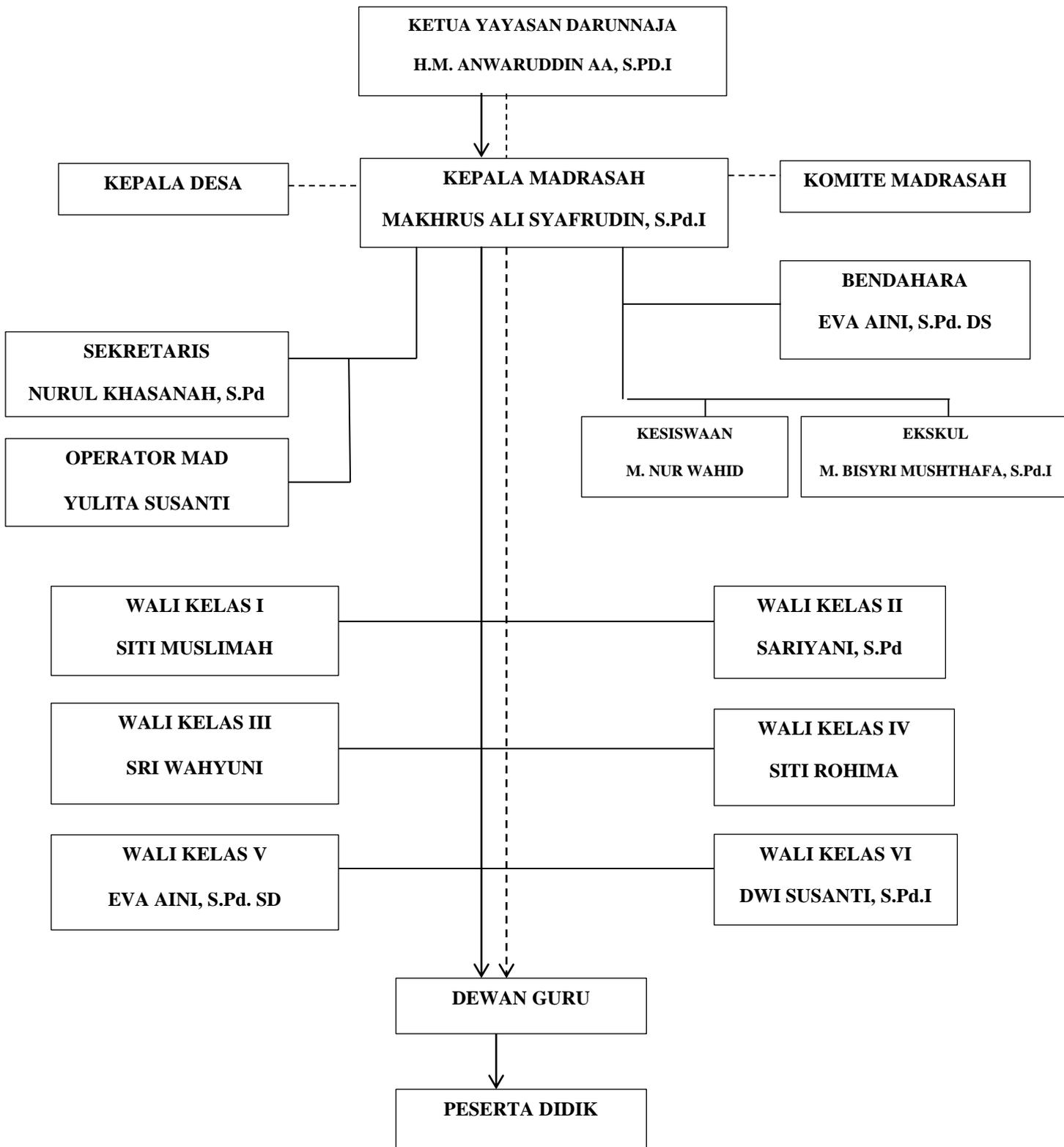
³⁰ Siti Nafi'ul Muthoharoh, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan Ketahun*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2017), hlm 40-41

STRUKTUR YAYASAN DARUNNAJA BENGKULU

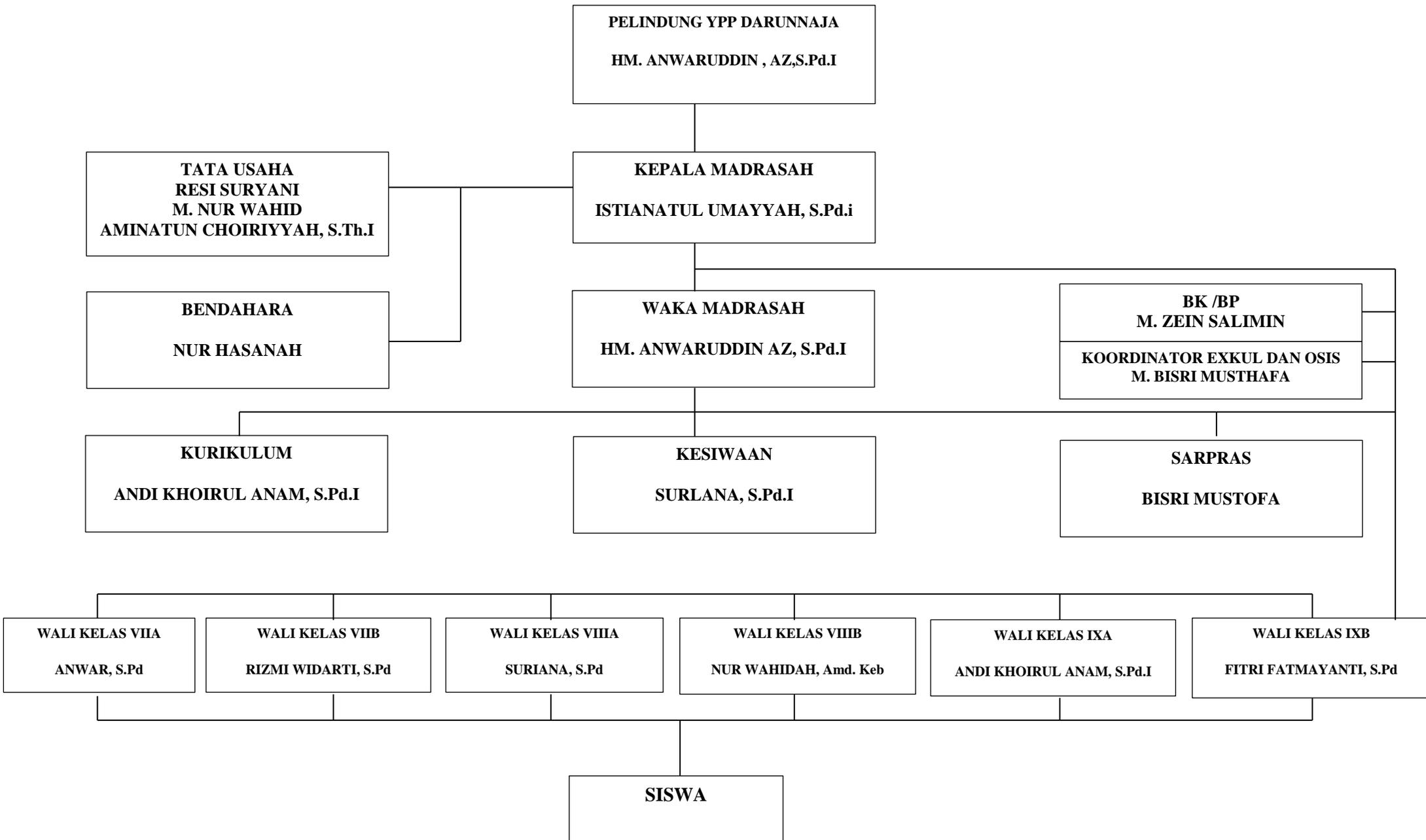
JALAN LINTAS BARAT BENGKULU-PADANG KM 77, PEMANDI, URAI, KETAHUN, BENGKULU UTARA



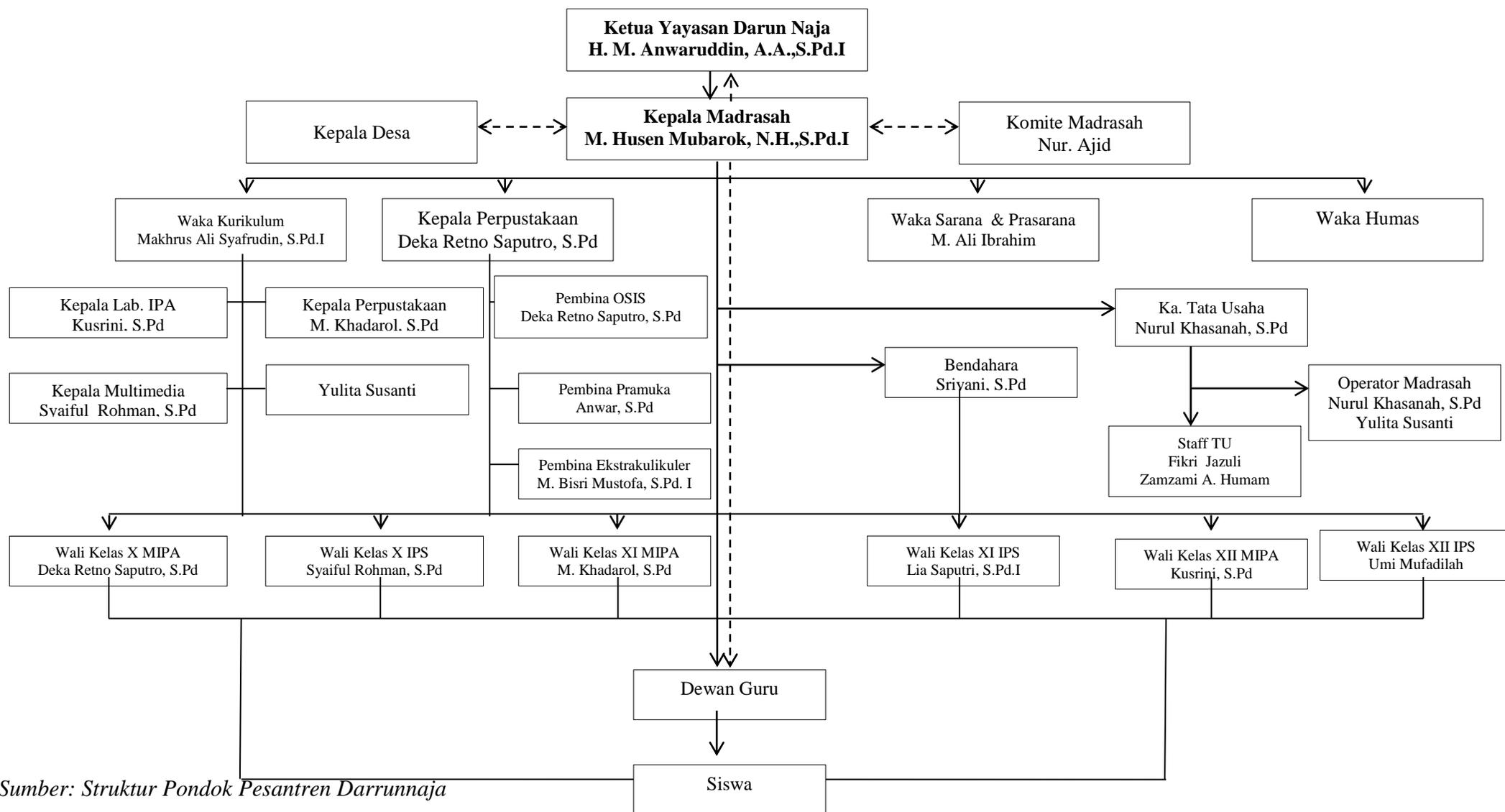
STRUKTUR MADRASAH IBTIDAIYAH DARUNNAJA



STRUKTUR MADRASAH TSANAWIYAH DARUNNAJA



STRUKTUR MADRASAH ALIYAH DARUN NAJA



Sumber: Struktur Pondok Pesantren Darrunnaja

E. Jumlah Tenaga Pengajar dan Santri Pondok Pesantren Darunnaja

DATA USTADZ/USTADZAH PONDOK PESANTREN DARUNNAJA

No	Nama Pegawai	Tempat & Tgl Lahir	L/P	Status	Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional
					Pend./Jur	Thn Lls	
1	Miftahul Badriyah	Mataram, 18 Mei 1960	P	Non-PNS	Pesantren	1982	Pengasuh
2	M. H. Anwarudin A.A, S.Pd.I	Banyuwangi, 31 Des. 1978	L	Non-PNS	S1, PAI	2002	Ketua Yayasan
3	M.Husen Mubarak NH, S.Pd.I	Banyuwangi 07 Feb. 1982	L	Non-PNS	S1, PAI	2010	Ka. MA
4	Makhrus Ali Syafrudin, S.Pd.I	Palembang, 04 April 1984	L	Non-PNS	S1. PAI	2014	Ka. MI
5	M. Zein Salimin	Banyumas, 05 Juni 1981	L	Non-PNS	MDU	1999	Ka. MDTA
6	Istianatul Umayyah, S.Pd.I	Metro, 02 Nov. 1978	P	Non-PNS	SA, PBA	2001	Ka. MTs
7	Siti Rolimah, S.Pd.	Daplang, 04 Nov. 1978	P	Non-PNS	S1. B, Indo	2015	Guru Kelas

8	Siti Muslimah	Sri Jaya Baru,03/0 3/1987	P	Non- PNS	MA, IPS	2006	Guru Kelas
9	Sriyani, S.Pd	Nusa Karta,10 Maret 1987	P	Non- PNS	S1. Biologi	2015	Gubid Study
10	Bisri Mustofa	Kota Napal, 04 Juni 1988	L	Non- PNS	MA, IPS	2007	Gubid Study
11	M. Bisri Mustofa, S.Pd.I	Lamp. Sel, 10 Mei 1989	L	Non- PNS	S.1 PAI	2015	Gubid Study
12	Umi Mufadilah	Blitar , 24 Februari 1984	P	Non- PNS	Pesantren	2010	Gubid Study
13	Anwar, S.Pd.	Jati Sari, 26 Des. 1979	L	Non- PNS	S.1 PKn	2015	Gubid Study
14	M. Ali Ibrahim	Palemban g, 24 Jan. 1985	L	Non- PNS	MA, IPS	2003	Ka. MDTW
15	Syafi Ayatullah	Palemban g, 26 Juli 1988	P	Non- PNS	MA, IPS	2007	Gubid Study
16	Eva Aini, S.Pd.	Alur Nunang, 20 /08/ 1989	P	Non- PNS	S.1 PGSD	2015	Gubid Study
17	Sri	Palemban	P	Non-	s.1 PGSD	2015	Gubid

	Wahyuni , S.Pd.	g, 10 Okt. 1991		PNS			Study
18	Suryana, S.Pd.	Aceh Timur, 09 Mei 1985	P	Non- PNS	S1,Biologi	2010	Gubid Study
19	Nur Hasanah	Mataram, 10 Mei 1985	P	Non- PNS	MA, IPS	2009	Gubid Study
20	Nurul Hasanah, S.Pd.	Banjir Negara, 07 /04/1991	P	Non- PNS	MA, IPS	2010	Teng Adsmn
21	Syaifurra hman, S.Pd.	Banyuwan gi, 05/11/198 1	L	Non- PNS	MA, IPS	2000	Gubid Study
22	Widiastu tik, S.Pd.	Gr Kencana, 25/08/198 8	P	Non- PNS	S1, Ekop	2010	Gubid Study
23	Kusrini, S.Pd	Giri Kencana,1 4/06/1987	P	Non- PNS	S1,Biologi	2010	Gubid Study
24	M. Zainuddi n	Palemban g, 09/11/198 5	L	Non- PNS	MDU	2008	Gubid Study
25	Fitri Vatmaya nti, S.Pd.	Daya Murni, 17 Mei 1989	P	Non- PNS	S1, B.Ind	2011	Guru Mapel
26	Dwi	Cakra, 15	P	Non-	S1, PAI	2012	Guru Mapel

	Susanti, S.Pd.I	Oktober 1990		PNS			
27	Fikri Jazuli	Tjg Harapan, 13 Mei 1993	L	Non- PNS	MA, IPS	2012	Teng Adsmin
28	Nur Wahidah , Amd. Kebid.	Sukoharjo, 26 Okt 1989	P	Non- PNS	D3, Kebid	2010	Teng. Keshtn
29	Andi Khoirul Anam, S.Pd.I	Bukit Makmur, 09 Sep1989	L	Non- Pns	S1, PAI	2012	Guru Mapel
30	M. Nur Muallif, S.Th.I	Purwokert o, 29 Des 1977	L	Non- PNS	Ulya	2005	Guru Mapel
31	Deka Retno S. S.Pd.	Giri kencana,1 6 mart 1991	L	Non- PNS	S1-Fisika	2012	Guru Mapel
32	Nur Chana	Jepara, 11 Juli 1990	P	Non- PNS	Qur'an	2013	Tahfidz
33	Angeni Faronita, S.Pd	Pesisir selatan,24 Okt 1988	P	Non- PNS	S1-B.Ind	2011	Guru Mapel
34	Rismi Widarti, S.Pd.	Air Sekamana k, 15 Okt. 1989	P	Non- PNS	S1-MTK	2012	Guru Mapel

35	M. Khadarol, S.Pd.	Air Sebayur, 12 April 1990	L	Non-PNS	S1-B. Ing	2014	Guru Mapel
36	Nur Wahid	Kota Napal, 29 Mei 1996	L	Non-PNS	MA, IPA	2014	Staf TU
37	Lia Saputri, S.Pd.	Bukit Makmur, 12/04/1992	P	Non-PNs	S1. B. Arab	2015	Guru Mapel
38	Melliyan ti, S.Pd	Bengkulu, 03 Maret 1983	P	Non-PNS	S1. B. Ing.	2010	Guru Mapel
39	Yulita Susanti	Ketahun, 06/01/1993	P	Non-PNS	SMA	2010	Staf TU
40	Zamzani Ahmad Humam	Fajar resuk, 27 /09/1997	L	Non	MA, IPS	2013	Staf TU
41	Juhaeriyah	Sumber rejo	P	Non	SMA	2009	Guru Mapel
42	Mambaudin	OKI, 23 Oktober 1987	L	Non	Diniyah	2013	Guru Mapel
43	Siti jami'atul Kirom	Muko-muko 29/05/1997	P	Non	MA, IPS	2014	Guru kelas MI

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Darunnaja

JUMLAH SANTRI DARI TAHUN 2010- 2020

No	Tahun	Pendidikan Formal				Jumlah
		RA	MI	MTs	MA	
1	2010	-	47	157	92	296
2	2011	-	47	167	124	337
3	2012	-	52	205	146	403
4	2013	-	57	221	136	414
5	2014	-	53	196	125	403
6	2015	-	48	206	142	396
7	2016	-	57	196	112	365
8	2017	-	58	187	104	349
8	2018	16	62	200	134	412
10	2019	12	63	202	124	401
11	2020	13	73	227	115	428

No	Tahun	Pendidikan Diniyah Takmiliyah			Jumlah
		Awlyh	Wustho	Ulya/TQ	
1	2010	204	92	-	296
2	2011	214	124	-	337
3	2012	264	148	-	412
4	2013	278	136	-	414
5	2014	249	125	-	374

6	2015	254	142	-	396
7	2016	253	112	-	365
8	2017	245	104	-	349
9	2018	262	134	12	424
10	2019	235	124	12	413
11	2020	-	-	12	440

Sumber: Arsip Pondok Pesantren Darunnaja

BAB III

DINAMIKA KEHIDUPAN SANTRI

A. Interaksi

Interaksi yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Darunnaja ini sangat beragam, karena santri di Pondok Pesantren ini berasal dari Kabupaten dan Provinsi serta suku dan bahasa yang berbeda. Interaksi yang dilakukanpun akan sangat beragam mulai dari interaksi antara santri dengan guru, santri senior dengan junior serta santri putra dan santri putri.

1. Interaksi Santri dengan Guru

Pada saat saya melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru bidang ekstrakurikuler, ia mengatakan bahwa:

“Tak ada yang membedakan antara santri dengan guru di Pondok Pesantren ini, kami sebagai guru senang apabila santri bergabung dengan para guru ketika sedang tidak ada kesibukan belajar mengajar. Kami di sinipun tidak ada batasan antara santri dengan para guru hanya saja santri tahu bagaimana mengedepankan akhlak ketika sedang berinteraksi dengan para guru.”³¹

Sedangkan menurut penuturan salah satu santri putra mengatakan bahwa:

“kami di sini sebagai santri yang mengabdikan dan membantu, antara seorang santri dan guru harus ada batasan dalam berinteraksi, dalam bahasa Pesantren dinamakan Ta'dhim yaitu bagaimana cara berperilaku santri terhadap ustadnya. Apabila Ta'dhim itu hilang dari santri maka pembenahan moral murid terhadap guru pun akan hilang”.³²

³¹ Wawancara dengan Bisri Mustofa tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00

³² Wawancara dengan Anggi Juliansyah tanggal 08 Maret 2020 pukul 09.50.

2. Interaksi Santri Senior dengan Junior

Menurut santri MTs antara santri senior dengan junior tidak ada perbedaan, mereka di sini semua sama tidak ada batasan antara kami junior dengan senior.³³ Tetapi menurut santri senior terkadang mereka sering terjadi perbedaan serta pertentangan pendapat antara santri senior dengan senior, untuk santri junior sendiri mereka masih nurut dan mudah untuk diatur dan diberi tahu ketika mereka melakukan kesalahan.

Lain halnya menurut santri putra, mereka menerapkan adanya batasan dalam artian agar yang muda lebih menghormati yang tua guna mensukseskan kegiatan serta aturan-aturan Pondok itu sendiri. Tapi menurut penuturannya namanya orang banyak sifatnya tentu berbeda-beda, mungkin ada yang logikanya berbeda kemudian ia tidak terima dan merasa menang sendiri.³⁴

3. Interaksi Santri Putra dan Putri

Interaksi yang terjadi antara santri putra dan putri dibatasi ketika di luar kegiatan belajar mengajar, ketika sedang belajar mengajar kami bercampur antara santri putra dan putri. Ketika kami ada perlu dengan santri putra kami pun harus izin kepada pengurus, sebaliknya ketika santri putra ada perlu dengan kami mereka dilarang melewati batas portal asrama

³³ Wawancara dengan Nilna Nisa ULlutfi tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.30

³⁴ Wawancara dengan Anggi Juliansyah tanggal 08 Maret 2020 pukul 09.50

putri dan harus meminta izin kepada pengurus terlebih dahulu sebelum menemui santri putri.³⁵

B. Etika

Etika penerapan di Pondok Pesantren ini lebih menerapkan tata karma Jawa dimana adab lebih diutamakan, serta bagaimana perilaku santri dengan guru lebih diterapkan diawal.³⁶

Masih menurut guru bidang ekstrakurikuler mengatakan bahwa:

“istilah Pondok Pesantren inikan seperti bengkel, yaitu memperbaiki apa yang tidak baik terutama akhlak. Yang tadinya ketika dirumah jarang sholat berjamaah maka di sini mereka dituntut untuk melaksanakan sholat berjamaah dan itu masih banyak santri yang melanggar dikarenakan mungkin ketika di rumah mereka jarang melaksanakan sholat berjamaah tersebut.”³⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh guru budang ekstra kurikuler, sekretaris yayasan yakni Bapak Makhrus Ali Syafrudin mengatakan bahwa

“Pondok Pesantren itu sama halnya dengan ketika kita hidup di masyarakat, hanya saja lingkupnya lebih kecil. Dimana segala sesuatu ada di dalamnya mulai dari yang baik, buruk, pintar, begitu juga sebaliknya. Untuk etika santri sendiri di sini kejadian yang sering terjadi yaitu kehilangan sandal jepit dan biasanya terjadi pada santri putra.”³⁸

Sedangkan untuk kasus lain yang terjadi yaitu merokok yang juga dilakukan oleh santri putra. Untuk hukumannya sendiri yaitu apabila baru satu kali melanggar hanya diberi teguran atau peringatan biasa, tetapi jika peringatan tersebut masih diabaikan maka mereka yang melanggar diberi hukuman dengan disiram air comberan, ketika mereka sudah berulang kali

³⁵ Wawancara dengan Lailatul Hasanah tanggal 07 Maret 2020 pukul 10. 30

³⁶ Wawancara dengan Andi Khoirul Anam tanggal 08 Maret 2020 pukul 09.20.

³⁷ Wawancara dengan Bisri Mustofa tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00

³⁸ Wawancara dengan Makhrus Ali Syafrudin tanggal 10 Februari 2020 pukul 11.15

melakukan pelanggaran maka di panggilah orang tua santri yang melanggar tersebut dan dibuat surat perjanjian di atas matrai 6000 dan ketika mereka masih melanggar hukuman yang diberikanpun sesuai dengan yang dibuat disurat perjanjian tersebut.³⁹

Untuk Tata Tertib/Undang-undang Pondok Pesantren Darunnaja

A. PASAL KEWAJIBAN

1. Menjalankan syariat Islam.
2. Hormat, jujur, taat dan ta'dzim kepada pengasuh, keluarga, ustadz/dzah orang tua dan pengurus.
3. Bersekolah dan mengikuti pengajian yang telah ditetapkan.
4. Sorogan Al-Qur'an dan Iqra.
5. Sholat berjamaah 5 waktu dan wiridan di masjid atau musholah.
6. Mendapat izin saat akan keluar/pulang dari pondok.
7. Menjaga keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan asrama dan Pondok Pesantren.
8. Mengingatkan kawan-kawannya untuk belajar dan sholat berjamaah.
9. Membayar iuran/I'anah.
10. Mengikuti muhadloro, yasinan pada malam jum'at, serta membaca al-Barzanji pada malam selasa.
11. Memiliki perlengkapan dan peralatan pribadi.
12. Berbaju lengan panjang pada jamaah.

³⁹ Wawancara dengan Bisri Mustofa tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00

13. Berpakaian pondok dan berkopyah saat keluar pondok.
14. Mengikuti tasjiul lughoh setiap hari.
15. Roan/kerja bakti sesuai yang telah ditentukan oleh pengurus.
16. Siap dipimpin dan memimpin.

B. PASAL LARANGAN

1. Melanggar larangan syariat Islam.
2. Menggosob, mencuri, dan sebagainya.
3. Melihat pertunjukan munkarot, seperti nonton organ tunggal, film, dan lain-lain.
4. Mengganggu orang lewat (tamu/santri putra/putri).
5. Memasuki asrama putra/putri tanpa seizin pengurus.
6. Membawa, menyimpan, dan menyembunyikan tpe recorder, MP3, aipot, radio, HP, dan barang elektronik lainnya.
7. Minum-minuman keras (mabuk), menggunakan ganja, psikotropika, ngelem, dan merokok.
8. Menggunakan fasilitas yang bukan haknya.
9. Bertengkar, adu ayam, pelihara burung dan sebagainya.
10. Berpakaian/berpenampilan tidak sesuai dengan identitas santri.
11. Berpacaran (menjalin kasih) atau berhubungan putra/putri yang bukan muhrim.
12. Berambut panjang (gondrong) bagi santri putra , pirang dan sebagainya.
13. Bergurui diwaktu ngaji/tidur jamaah dan sebagainya.

14. Pergi ke pantai tanpa izin pengurus.
15. Porno aksi dan pornografi.
16. Keluar tanpa izin pengurus.
17. Merusak fasilitas pondok, asrama, dan Madrasah.
18. Dijemput bukan oleh keluarga/kerabat dekatnya.
19. Memiliki pakaian berlebihan (minimal 7 stel).
20. Melakukan demonstrasi, tawuran, dan sebagainya.

C. PASAL ANJURAN

1. Mengindahkan sunnah-sunnah Nabi.
2. Berbaju putih lengan panjang atau jubah pada kegiatan malam Jum'at
3. dan hari Jum'at. Mengikuti kegiatan ekskul, pelatihan, dan sebagainya.
4. Suka tolong menolong.
5. Suka membantu kiyai dan ustadz/ustadzah.
6. Rajin, terampil, jujur, sabar, dan sederhana.
7. Menabung dan tidak boros.⁴⁰

C. Aktifitas

Aktifitas yang dilakukan santri di Pondok Pesantren ini sangat beragam, mulai dari aktifitas harian, mingguan, bulanan dan aktifitas tahunan.

Untuk aktifitas harian sendiri yaitu:

1. Bangun sebelum subuh kemudian mandi dan melaksanakan sholat subuh berjamaah.

⁴⁰ Wawancara dengan Bisri Mustofa tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00

2. Setelah sholat shubuh membaca Al-qur'an sampai pukul 05.45.
3. Tasjik lughoh yaitu pengenalan kosa-kata 1 minggu bahasa Arab kemudian satu minggu berikutnya bahasa Inggris.
4. Piket lingkungan asrama
5. Persiapan sekolah dimulai pukul 07.20-14.30.
6. setelah ashar melakukan ekstrakurikuler samapai pukul 17.30.
7. sholat magrib berjamaah kemudian dilanjutkan ngaji Al-qur'an yang biasanya dipimpin oleh ustad.
8. Sholat isya berjamaah kemudian dilanjutkan ngaji kitab kuning sampai pukul 21.30.

Untuk aktifitas mingguan yaitu:

1. Santri melakukan setoran mufrodat.
2. Pembacaan al-barjanji yang dilakukan setiap malam selasa.
3. Yasinan dan muhadhoroh yang dilakukan setiap malam jum'at.
4. Hari senin sore setelah ashar ziarah makam almarhum Abah.
5. Selasa dan jum'at latihan hadroh.
6. Latihan pramuka pada hari jum'at setelah zuhur.
7. Sabtu siang latihan Pagar Nusa sampai sore.
8. Minggu dan selasa siang latihan drum band.

Untuk aktifitas bulanan yaitu:

1. Majlisan (majlis zikir dan sholawat) setiap minggu kliwon.
2. Muhadhoroh qubro setiap malam jum'at kliwon.
3. Simaan setiap jum'at kliwon pagi.

4. Al-barjanji qubro setiap malam selasa kliwon.

Untuk aktifitas tahunan yaitu:

1. Tour Wali Songo yang hanya diikuti oleh santri kelas 12.
2. Rihlah ilmiah yang hanya diikuti oleh santri kelas 9.
3. Harlah Pondok yang dilakukan setiap 10 Muharom.
4. Haul Abah.
5. Wisuda Santri dari RA-MA.
6. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
7. Kajian Ramadhan.⁴¹

Semua aktifitas santri di Pondok Pesantren ini di tunjang dengan sarana dan prasarana diantaranya:

1. Gedung asrama santri putra dan santri putri
2. Masjid dan Mushola
3. Gedung sekolah
4. Gedung kantor
5. Koprasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) SEHATI
6. Pusat Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) AS-SYIFA
7. Lab Komputer
8. Lab Bahasa
9. Ruang Multimedia Hotspot Area (Darunnaja Online)
10. LM3 (Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat)
11. Lembaga Penebit MA'NA (Media da'wah Darunnaja)

⁴¹ Wawancara dengan Lailatul Hasanah tanggal 07 Maret 2020 pukul 10. 30

12. TPKU (Tempat Praktek Kegiatan Usaha)
13. Perpustakaan
14. Kantin dan Dapur Umum
15. Lapangan bulu tangkis, sepak bola, bola voli, badminton dan basket
16. Drum/Marching Band
17. Perlengkapan Jahit.⁴²

⁴² Wawancara dengan Bisri Mustofa tanggal 07 Maret 2020 pukul 10.00

BAB IV

DINAMIKA INTELEKTUAL

A. Madzhab

Pondok Pesantren Darunnaja menganut *Ahlussunah wal Jamaah*, *Ahlussunah wal Jamaah* adalah jalan penengah antara Jabariah dan Qodariyah serta ajaran yang dikembalikan kepada nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin. Kami di sini mengakui 4 mazhab tetapi yang di pakai yaitu Mazhab Syafi'i, untuk kitab-kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren ini sendiri yaitu:

1. Tarikh

- Nurul Yakin dikarang oleh Umar Abdul Jabar

2. Fiqih

- Mabadiq Fikih dikarang oleh Umar Abdul Jabar
- Safinatun Najah dikarang oleh Salim Ibn Sumair al-Hadromi
- Fatkhul Qorib dikarang oleh Syaikh al-Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Qosim al-Ghozi

3. Ushul Fiqih dikarang oleh Imam Syafi'i

4. Hadist

- Mustalaqul Hadist dikarang oleh Syaikh Muhammad Ibn Sholeh Ibn Utsaimin
- Arbain Nawawi dikarang oleh Abu Zakaria Muhyudin an-Nawawi
- Jawahiru Bukhori dikarang oleh Syaikh Musthafa Muhammad Amarah

5. Ulumul Qur'an

- Risalatul Quro' wal Kufat dikarang oleh Abdillah Umar Ibn Baldowi al-Kudusi
- Jazariah dikarang oleh Syamsuddin Muhammad Ibn Muhammad Ibn Muhammad Ibn Ali Ibn Yusuf al-Jazari al-Dimasyqi
- Tufathul Athfal dikarang oleh Syaikh Sulaiman Ibn Hasan Ibn Muhammad al-Jamzuri

6. Ilmu Alat

- Jurumiyah dikarang oleh Abdul Abdillah Muhammad Ibn Muhammad Ibn Dawud as-Sonhaji
- Imriti dikarang oleh Syaikh Syarifuddin Yahya al-Imriti
- Shorof dikarang oleh Nashir Ibn Ashim
- Tasrifiyah dikarang oleh K.H Ma'sum Ibn Ali
- I'lal dikarang oleh Syaikh Mundzir Nadzir

7. Ilmu Kalam

- Akidatul Awam dikarang oleh Syaikh Ahmad al-Marzuki al-Maliki al-Makki
- Wasoya dikarang oleh Syaikh Muhammad Syakir
- Risalah Ahlussunah wal Jamaah K.H. Hasyim Asy'ari

8. Akhlak

- Ta'lim Muta'alim Syaikh Burhanuddin al-Islan az-Zarnuzi
- Taisyirul Kholaq dikarang oleh Hafid Hasan Mas'udi
- Akhlaqul Banin dikarang oleh Syaikh Umar Baradja

Batsul Masail sendiri di Pondok Pesantren ini belum ada karena belum mampu untuk para santri, dulu pernah dijalankan tetapi tidak efektif dan untuk sekarang ini hanya ada setahun sekali yang diberi nama *Training* Rohani, yakni pembekalan masalah-masalah yang berkaitan Khilafiyah Hukum.

Pengaruh tokoh intelektual seperti Gus Dur, Cak Nun dan Nurkholis Majid bagi Pondok Pesantren ini yakni memberi sumbangsi pemikiran dalam mendidik kemudian menjadi tokoh pembaharu dalam menggunakan hal Moderat, tidak timpang kanan dan kiri.⁴³

B. Sanad Ilmu

Pesantren dipandang sebagai *subkultural*, karena ia mempunyai tradisi rujukan tertentu yang disebut dengan *kitab kuning*. Istilah *kitab kuning* pada mulanya diperkenalkan oleh kalangan luar pesantren dengan nada merendahkan. Dalam pandangan mereka, kitab kuning dianggap sebagai kitab yang kadar ilmunya rendah, ketinggalan zaman, dan salah satu penyebab terjadinya stagnasi pemikiran umat Islam.⁴⁴

Di Pondok Pesantren kitab kuning merupakan referensi nomor *wahid* yang dijadikan landasan pengambilan hukum di samping Al-Qur'an dan Al Hadist sebagai sumber utama. Hal itu berjalan seiring dengan perkembangan keilmuan di pesantren-pesantren.

Pada abad ke 16 sampai abad ke 18, keilmuan pesantren masih tetap berkisar dalam ranah tasawuf. Menurut Mujib dkk, pembelajaran di pesantren

⁴³ Wawancara dengan Andi Khoirul Anam tanggal 22 Maret 2020 pukul 14.30.

⁴⁴ Uci Sanusi, *Transfer Ilmu Di Pesantren: Kajian Mengenai Sanad Ilmu*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol.11 No.1, 2013, hlm 64

waktu itu merujuk kepada kitab-kitab tasawuf panteistis, dan hanya ada dua kitab fiqh yaitu: *Al Taqrib fi al Fiqh* dan *Al Idhaah fi al Fiqh*.⁴⁵

Pada abad ke 19 yang mengindikasikan sebagai awal perkembangan keilmuan pesantren yang ditengarai oleh banyaknya pelajar-pelajar Indonesia yang belajar di Timur Tengah yang memberikan manifestasi baru terhadap keilmuan yang dikembangkan ialah pesantren. Menurut Wahid, manifestasi keilmuan yang dikembangkan ialah pendalam ilmu fiqh secara tuntas. Perdebatan mengenai hukum agama dilakukan dengan serius, tidak hanya melakukan kajian terhadap kitab fiqh yang besar-besar, melainkan juga dengan mengembangkan alat-alat bantuannya, seperti ilmu-ilmu bahasa Arab, ilmu-ilmu tafsir, ilmu-ilmu hadist, dan ilmu-ilmu akhlak.⁴⁶

Dalam deskripsi di atas menjadi bukti bahwa keilmuan pesantren mengalami perkembangan dari masa kemasa, sehingga pada abad ke 19 dan awal abad ke 20, corak keilmuan pesantren ditentukan oleh setiap masing-masing pondok dan kyai yang mengkhususkan pada satu bidang pengetahuan. K.H Hasyim Asy'ari Tebu Ireng terkenal dengan hadistnya, sedangkan pesantren Jampes Kediri terkenal dengan sufinya.⁴⁷

Berikut sanad keilmuan kyai Pondok Pesantren Darunnaja:

1. Rasulullah Muhammad SAW
2. Sadatina Utsman bin Affan

⁴⁵ Mujib , et al, *Intelektualisme Pesantren. Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Perkembangan Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004). Hlm 3

⁴⁶ Wahid Abdurrahman, *Menggerakkan Tradisi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011). Hlm 225

⁴⁷ Zamakhyari, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1994). Hlm 22

3. Ubay bin Ka'ab
4. Zaid bin Tsabit
5. Ali bin Abi Thalib
6. Abdurrahman as-Salma
7. Al-Imam Ashim
8. Al-Imam Hafsh
9. Ubaid Ibnu asd-Shabbagh
10. Syaikh Abi al-Abbas al-Asynawiy
11. Abi al-Hasan ath Thahir
12. Al-Hafidz Abi Amr ad-Daniy
13. Ibnu Dawud Sulaiman bin Najjah
14. Al-Imam Abi al-Hasan bin Huzail
15. Al-Imam Abi Qasim asy-Syathibi
16. Al-Imam Abi al-Hasan bin Asy-Syuja bin Salim bin Ali bin Ali bin Musa
al-Abbasi al-Mishri
17. Al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Khaliq al-Mishri asy-Syafi'i
18. Syaikh Muhammad ibn al-Jazariy
19. Syaikh Ahmad al-Syuyuthi
20. Syaikh Zakariyya al-Anshari
21. Syaikh Namruddin ath-Thablawiy
22. Syaikh Tahazah al-Yamani
23. Syaikh Saifuddin bin Athaillah al-Fadhaliy
24. Syaikh Sulthan al-Muzahiy

25. Syaikh Ali bin Sulaiman al-Mansyuri
26. Syaikh Hijaziy
27. Syaikh Musthafa bin Abdurrahman al-Azmiri
28. Syaikh Ahmad ar-Rasyidi
29. Syaikh Ismail
30. Syaikh Abdulkarim bin Umar al-Badri ad-Dimyathi
31. K.H Abdul Majid
32. K.H Munawwir
33. K.H Ali Luqman Khusnan.⁴⁸

C. Kurikulum Sekolah

Menurut penuturan salah guru bidang kurikulum mengatakan bahwa:

“Kita di Sekolah dan Pesantren ini menggunakan penerapan Salaf Kholaf, yang pertama kali digaungkan oleh K.H. Wahab Hasbullah yaitu perpaduan antara modern dan salaf, di Pesantren ini juga kami lebih mengenal istilah ISNUTREN (ke-Islaman, ke-NU an dan Pesantren)”.

Untuk Kurikulum Pemerintah sendiri yaitu K13 dalam pengaplikasiannya memadukan antara Kurikulum Pemerintah dan Pondok Pesantren ini sendiri, meskipun mengikuti Kementrian Agama tetapi Pesantren ini memiliki peraturan sendiri, ketika misalnya di kalender terdapat tanggal merah kenaikan Isa al Masih tetapi kegiatan belajar mengajar kami tetap seperti hari biasa, bukan bermaksud menyalai aturan pemerintah tetapi kami hanya meramu kemudian menggantikan hari libur tersebut pada bulan

⁴⁸ Arsip Pondok Pesantren Darunnaja

puasa sehingga ketika sekolah lain belum libur kita di pesantren ini sudah lebih dulu libur.

Kemudian untuk kegiatan belajar mengajar kami tetap mengikuti K13 seperti yang pemerintah terapkan lalu kemudian kami kombinasikan dengan kitab-kitab yang kita ajarkan tersebut. Untuk Kurikulum-Kurikulum Pemerintah sebelumnya seperti KTSP pun kami ikuti kemudian di kombinasi dan disesuaikan koridor Pesantren. Sebenarnya pun kami sudah lebih awal menerapkan K13 itu sendiri karena guru-guru di sini banyak yang tinggal di lingkungan Pondok sehingga kami di sini mengawasi santri selama 24 jam.

Untuk mata pelajaran sendiri mengikuti Kementrian Agama diantaranya:

34. Al-Qur'an Hadis
35. Akidah Akhlak
36. Fiqih
37. Sejarah Kebudayaan Islam
38. Pendidikan Kewarganegaraan
39. Bahasa Indonesia
40. Bahasa Arab
41. Bahasa Inggris
42. Matematika
43. Ilmu Pengetahuan Alam
44. Ilmu Pengetahuan Sosial
45. Seni Budaya

46. Pendidikan Jasmani/Olahraga dan Kesehatan

47. Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Yang menjadi mata pelajaran unggul di Pondok Pesantren ini yakni Ilmu Fiqih karena biasanya Pesantren memilih ilmu tersebut untuk menjadi ilmu yang unggul dan digeluti oleh para santri.⁴⁹

D. Kurikulum Pesantren

Untuk Kurikulum Pesantren sendiri kami memiliki jenjang pendidikan non formal yaitu Madrasah Diniyah yang terdiri dari Ula, Wustho dan Ulya yang dilaksanakan setiap *ba'da* Isya. Sedangkan untuk Madrasah Qur'an sendiri kami baru menerapkan 3 tahun terakhir yakni Tahfidz Qur'an yang dilaksanakan setiap *ba'da* Maghrib.

“Kami juga tidak meninggalkan pengajian seperti *Wetonan* dan kilatan ramadhan. *Wetonan* adalah sistem di mana pengajian klasik di suatu tempat dalam satu waktu guru menerangkan materi tanpa ada pertanyaan dari santri. Kilatan Ramadhan adalah pengajian yang dibuat seperti *Wetonan* tetapi dalam satu waktu satu kitab dan dibaca cepat serta diterangkan secara singkat”.⁵⁰

Kemudian yang menjadi ciri khas dari Pondok Pesantren Darunnaja ini yakni kami mengirimkan santri untuk PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) selama 2 minggu guna melaksanakan kegiatan di masyarakat serta Madrasah-madrasah dan melaksanakan Ujian Munaqosah bagi santri kelas akhir. Itu semua kami lakukan sebagai bentuk sosialisasi kami terhadap masyarakat agar lebih mengenal tentang Pondok Pesantren Darunnaja dan bagi santri sendiri

⁴⁹ Wawancara dengan Andi Khoirul Anam tanggal 22 Maret 2020 pukul 14.30.

⁵⁰ Wawancara dengan Andi Khoirul Anam tanggal 22 Maret 2020 pukul 14.30.

diharapkan ketika keluar dari Pondok Pesantren ini mereka sudah memiliki bekal tersendiri.⁵¹

E. Prestasi Santri Darunnaja

Jenis perlombaan yang menjadi unggulan di Pondok Pesantren Darunnaja ini ada dua, pramuka dan olimpiade ASWAJA yang diselenggarakan oleh Ma'arif NU. Pramuka sendiri sudah sangat maju karena sudah masuk tingkat nasional dan mewakili provinsi Bengkulu.

Target Internasional masih baru rencana yakni pramuka tingkat ASEAN tetapi masih belum terwujud karena beberapa kendala, untuk target tingkat Nasional dalam waktu dekat sendiri itu ada Musabaqoh Qiroatul Kutub (MQK) yang akan diselenggarakan pertengahan tahun ini. Untuk strateginya sendiri, santri melakukan pembelajaran dan penambahan kelas khusus serta penambahan materi-materi yang diajarkan.⁵²

Berikut daftar prestasi yang pernah di raih santri Pondok Pesantren Darunnaja:

1. Tingkat Nasional

1. Peserta MQK -2 Kediri (Jawa Timur) Tahun 2006
2. Study Comparative Istana Negara Tahun 2008
3. Peserta Pramuka Santri Nasional (Jatinangor-Jabar) Tahun 2009
4. Juara I Sanggar Tergiat, PPSN (Jatinangor-Jabar) Tahun 2009
5. Peserta POSPENAS-V, Surabaya, (Jawa Timur) Tahun 2010
6. Juara Harapan V, POSPENAS-V Bidang Atletik 200 M Tahun 2010

⁵¹ Wawancara dengan Andi Khoirul Anam tanggal 08 Maret 2020 pukul 09.20.

⁵² Wawancara dengan Andi Khoirul Anam tanggal 22 Maret 2020 pukul 14.30.

7. Peserta JAMNAS (Palembang) Tahun 2011
8. Peserta Perkemahan Pramuka Santri Nasional (Batam) Tahun 2012
9. Peserta MQK (Jambi) Peringkat 17 Nasional Tahun 2014
10. Peserta KSM (Makasar) Peringkat 7 Nasional Tahun 2014
11. Juara I Nasional LCT ASWAJA, PERGAMANAS Tahun 2015
12. Peserta Perkemahan pramuka Madrasah Nasional (Ambon) Tahun 2016
13. Peserta perkemahan PERWIMANAS ASWAJA II Tahun 2017
14. Peserta MQK (Musabaqoh Qiro'atul Kutub) (Jepara) Tahun 2017
15. Peserta KSM (komptenesi Sains madrasah) (Jogjakarta) Tahun 2017
16. Juara I Lomba Perkemahan Perwimanas II (Magelang/Jateng) Tahun 2017
17. Juara III Olimpiade Perwimanas II (Magelang/jateng) Tahun 2017
18. Juara I Tapak tenda terbaik PPSN V (Jambi) Tahun 2018

2. Tingkat Provinsi

1. Juara Umum MQK Provinsi Bengkulu Tahun 2006
2. Juara I Atletik Putra 200 M, POSPEDA Provinsi Bengkulu Tahun 2009
3. Juara I Atletik Putri 200 M, POSPEDA Provinsi Bengkulu Tahun 2009
4. Peserta MTQ Provinsi Bengkulu Tahun 2009
5. Peraih Tropi Terbanyak PRAKAGALANG Tahun 2010
6. Juara Umum Perkemahan Tingkat Penegak Tahun 2010
7. Juara Umum II Perkemahan STAIN Bengkulu Tahun 2011
8. Juara Umum HUT SMAN 7 Plus Bengkulu Tahun 2011

9. Juara Umum Perkemahan Tingkat Penegak Se-SUMBAGSEL Tahun 2012
10. Juara II Lomba Fisika dan Biologi tingkat Provinsi Bengkulu Tahun 2012
11. Juara Umum II MA DARUNNAJA, ICS Se- Sumbangsel Tahun 2013
12. Juara Umum I MTs DARUNNAJA, ICS Se-Sumbangsel Tahun 2013
13. Juara Umum II Putra Perkemahan Penegak Tahun 2013
14. Juara I MQK Tingkat Wustho Cabang Kitab Tahun 2014
15. Juara I MQK Tingkat Wustho Cabang kitab Tahun 2014
16. Juara I MQK Tingka Ula Cabang Tahun 2014
17. Juara I Pionering Terbaik ISC (IAIN Bengkulu) Tingkat MTs Tahun 2015
18. Juara I Pionering Terbaik ISC (IAIN Bengkulu) Tingkat MA Tahun 2015
19. Juara I Tadarus Al-Qur'an (ISC IAIN Bengkulu) Tingkat MTs Tahun 2015
20. Juara I Peserta Terbaik (ISC IAIN Bengkulu) Tingkat MTs Tahun 2015
21. Juara I Musikalisasi Puisi (ISC IAIN Bengkulu) Tingkat MTs Tahun 2015
22. Juara Umum I Perkemahan Pramuka ISC IAIN Bengkulu Tahun 2015
23. Juara I Pionering Penegak Pramuka ISC IAIN Bengkulu Tahun 2016
24. Juara I Pionering Penggalang Pramuka ISC IAIN Bengkulu Tahun 2016

25. Juara I Simapore Dance Penggalang Pramuka ISC IAIN Bengkulu
Tahun 2016
26. Juara I Tapak Tenda Pramuka BKKNN Prov. Bengkulu Tahun 2016
27. Juara I LCT Pramuka BKKNN Prov. Bengkulu Tahun 2016
28. Juara III Tarkom (Tari Komando) Pramuka BKKNN Prov. Bengkulu
Tahun 2016
29. Peringkat I sebagai peserta perkemahan Madrasah Nas Tahun 2016
30. Juara 2 Liga santri Regional Sumatra VI Tahun 2017
31. Peserta KSM dan AKSIOMA tingkat Provinsi Tahun 2017
32. Juara II Badminton AKSIOMA Provinsi Bengkulu Tahun 2017
33. Juara III Tenis Meja AKSIOMA Provinsi Bengkulu Tahun 2017
34. Peserta PPSN V di Provinsi Jambi, tingkat MA Tahun 2018
35. Juara II Hadroh santri Putri (Provinsi Bengkulu) Tahun 2018
36. Juara harapan I Duta santri (prov. Bengkulu) Tahun 2018

3. Tingkat Kabupaten

1. Juara II Syarhil Qur'an Kab. Bengkulu Utara Tahun 2003
2. Juara I Fahmil Qur'an Kab. Bengkulu Utara Tahun 2003
3. Juara II MQT Tingkat Anak-anak Tahun 2003
4. Juara I Hifdzir Qur'an Putri, (1 Juz) Tahun 2003
5. Juara I Hifdzil Qur'an Putri (5 Juz) Tahun 2003
6. Juara I Hifdzil Qur'an Putra (30 Juz) Tahun 2003
7. Juara I kaligrafi Mushaf Putra (POSPEDA) Tahun 2004
8. Juara II Fahmil Qur'an Tahun 2007

9. Juara I kaligrafi Dekorasi Tahun 2007
10. Juara II MTQ. Anak-anak Tahun 2007
11. Juara III Syarhil Qur'an Tahun 2007
12. Juara II Senam Santri Tahun 2007
13. Juara I Kaligrafi Dekorasi Putra Tahun 2009
14. Juara II Kaligrafi Naskal (Putra-putri) Tahun 2009
15. Juara II Kaligrafi Dekorasi Putri Tahun 2009
16. Juara II Hifdzil Qur'an 5 Juz Tahun 2009
17. Juara Umum Pramuka Penggalang Tahun 2009
18. Juara Umum Perkemahan Wanabakti Penegak Tahun 2010
19. Juara umum Perkemahan Wanabakti Penggalang Tahun 2010
20. Juara II LCT, UUD 1945 dan TAP MPR Tahun 2010
21. Juara I Siaga Bencana, Kwartir Kab. Bengkulu Utara Tahun 2010
22. Juara II Pidato Bahasa Inggris, Dalam HARDIKNAS Tahun 2010
23. Juara II Volley Baal Putri Tahun 2010
24. Juara Umum HUT SMA N 01 Arga Makmur Tahun 2011
25. Juara Umum Perkemahan Kwaran Se-Kab. Bengku Utara Tahun 2011
26. Juara Umum I Jambore Remuna B/U Tahun 2011
27. Juara II OSN di Arga Makmur Tahun 2012
28. Juara I KSM Siswa MI Cabang Matematika Tahun 2014
29. Juara I KSM siswa MTs Cabang Matematika Tahun 2014
30. Juara I Atletik 100 m (MI) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
31. Juara I Atletik 100 m Putra (MTs) dalam HAB Kemenag Tahun 2015

32. Juara I Atletik 100 m Putri (MTs) dalam HAB Kemenag Tahun 2015
33. Juara I Atletik 400 Putra (MTs) dalam HAB Kemenag Tahun 2015
34. Juara II Kaligrafi Putra (MA) dalam HAB Kemenag Tahun 2015
35. Juara II Pidato Bhs. Indo. Putri (MTs) dalam HAB Kemenag Tahun 2015
36. Juara I Pidato Bhs. Indo. Putra (MTs) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
37. Juara I Pidato Bhs. Inggris Putra (MTs) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
38. Juara II Pidato Bhs. Inggris Putri (MTs) dalam HAB Kemenag B/UTahun 2015
39. Juara III Pidato Bhs. Inggris Putri (MA) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
40. Juara II Pidato Bhs. Arab Putra (MTs) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
41. Juara II Pidato Bhs. Arab Putri (MTs) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
42. Juara II Pidato Bhs. Arab Putra (MA) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
43. Juara II Pidato Bhs. Arab Putri (MA) dalam HAB Kemenag B/U Tahun 2015
44. Juara I Memasak Putra (MI) Kwarcab B/U Tahun 2016
45. Juara II memasak Putri (MI) Kwarcab B/U Tahun 2016

46. Juara III Penjelajah (MI) Kwartir B/U Tahun 2016
47. Juara II PBB Putra (MI) Kwartir B/U Tahun 2016
48. Peringkat I Mapel Fisika (MA) dalam KSM Kemenag B/U Tahun 2016
49. Peringkat II Mapel Matematika (MA) dalam KSM kemenag B/U Tahun 2016
50. Peringkat II Mapel Kimia (MA) dalam KSM kemenag B/U Tahun 2016
51. Peringkat III Mapel Biologi (MA) dalam KSM kemenag B/U Tahun 2016
52. Peringkat III Mapel Geografi (MA) dalam KSM kemenag B/U Tahun 2016
53. Peringkat III Mapel Matematika (MTs) dalam KSM kemenag B/U Tahun 2016
54. Peringkat I KSM (MA) dalam KSM Kemenag Tahun 2017
55. Peringkat II Syarhil Qur'an dalam MTQ (Arga Makmur) Tahun 2017
56. Peringkat III Kaligrafi/Hiasan Putri Mushaf dlm MTQ (Arga Makmur) Tahun 2017
57. Peringkat III Hifdzil Qur'an 5 JUZ Putri dalam MTQ (arga makmur) Tahun 2017
58. Mapel Matematika tingkat MA Dalam KSM (Arga Makmur Tahun 2018
59. Juara I Mapel Ekonomi Tingkat MA dalam KSM (Arga Makmur) Tahun 2018

60. Juara I Mapel Kimia Tingkat MA dalam KSM (Arga Makmur) Tahun 2018
61. Juara I Mapel Biologi Tingkat MA dalam KSM (Arga Makmur) Tahun 2018
62. Juara II Mapel Geografi Tingkat MA dalam KSM (Arga Mkmur) Tahun 2018

4. Perolehan Juara Umum Tingkat Kabupaten dan Provinsi

1. Juara Umum MQK Tingkat Provinsi Tahun 2006
2. Juara Umum Perkemahan Penggalang B/U Tahun 2009
3. Juara Umum Perkemahan Penegak B/U Tahun 2010
4. Juara Umum Perkemahan Wanabakti (MA) B/U Tahun 2010
5. Juara Umum Perkemahan Wanabakti (MTs) B/U Tahun 2010
6. Juara Umum Perkemahan Penegak Tahun 2011
7. Juara Umum Perkemahan Kwaran B/U Tahun 2011
8. Juara Umum Jambore dan Pramuka B/U Tahun 2011
9. Juara Umum Perkemahan ISC STAIN Bengkulu (MA), Se-SUMBAGSEL Tahun 2011.
10. Juara Umum II perkemahan ISC STAIN Bengkulu (MTs), Se-SUMBAGSEL Tahun 2011
11. Juara Umum HUT SMAN 7 Plus Penegak, Prov. Bengkulu Tahun 2011
12. Juara Umum HUT SMAN 7 plus Penggalang Prov. Bengkulu Tahun 2011

13. Juara Umum Perkemahan ISC IAIN Bengkulu (MTs), Se-SUMBAGSEL Tahun 2011
14. Juara Umum II Perkemahan ISC IAIN Bengkulu (MA), Se-SUMBAGSEL Tahun 2013
15. Juara Umum II Putra Perkemahan se-Prov. Bengkulu Tingkat SMA/MA/SMK Tahun 2014
16. Juara Umum II Putri Perkemahan se-Prov. Bengkulu Tingkat SMA/MA/SMK Tahun 2014
17. Juara Umum Perkemahan ISC IAIN Bengkulu (MTs), Se-SUMBAGSEL Tahun 2015
18. Juara Umum Perkemahan ISC IAIN Bengkulu (MTs), Se-SUMBAGSEL Tahun 2016
19. Juara Umum Perkemahan BKKBN Provinsi Bengkulu (MTS) Tahun 2016
20. Juara Umum Perkemahan ISC IAIN Bengkulu (MI), Se SUMBAGSEL Tahun 2017
21. Juara Umum Perkemahan Pramuka SMA I B/U (MTs) Tahun 2017.⁵³

⁵³ Arsip Pondok Pesantren Darunnaja

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok Pesantren Darunnaja adalah salah satu Pondok Pesantren besar di Provinsi Bengkulu yang didirikan oleh Almaghfurlah K.H Ali Luqman Khusnan pada 17 April 1999. Pesantren ini diberi nama Pondok Pesantren Darunnaja yang berasal dari kata Darun dan Naja yang bermakna rumah keselamatan dengan tujuan semoga para santri bisa menyelamatkan generasi saat ini. Dalam perjalanannya sesuai dengan tuntutan zaman Pesantren ini tidak hanya melakukan pendidikan formal tetapi juga pendidikan non formal. Pendidikan formal terdiri dari jenjang RA hingga MA sedangkan pendidikan non formal terdiri dari Madrasah Diniyah Awaliyah dan Diniyah Wustho.

Kehidupan santri di Pondok Pesantren ini sangat beragam, mulai dari interaksi yang dilakukan santri dengan guru, santri putra dengan putri dan santri senior dengan junior semuanya dilakukan dengan sebagaimana mestinya. Begitupun dengan etika santri mereka hormat terhadap guru dan menghargai sesama santri, dan lebih menerapkan tata karma Jawa. Aktifitas yang dilakukan pun sangat beragam, mulai dari aktifitas harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Dinamika intelektual Pondok Pesantren Darunnaja menganut *Ahlussunah wal Jamaah* dengan mengakui 4 Mazhab tetapi yang dipakai yaitu Mazhab Syafi'i. Kitab-kitab yang diajarkan diantaranya Tarikh, Fiqih, Ushul

Fiqih, Hadist, Ulumul Qur'an. Ilmu alat, Ilmu Kalam dan Akhlak. Kurikulum Sekolah sendiri menggunakan penerapan Salaf Kholaf yang memadukan antara modern dan salaf kemudian untuk kegiatan belajar mengajar mengikuti K13 seperti yang pemerintah terapkan lalu kemudian di kombinasikan dengan kitab-kitab yang diajarkan tersebut. Sedangkan kurikulum pesantren memiliki jenjang pendidikan Diniyah yang terdiri dari Ula, Wustho dan Ulya yang dilaksanakan setiap setelah Isya. Madrasah Qur'an baru menerapkan 3 tahun terakhir yakni Tahfidz Qur'an yang dilaksanakan setiap setelah Maghrib.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Pengurus Pondok Pesantren Darunnaja

Diharapkan kepada Pengurus Pondok Pesantren Darunnaja lebih menekankan peraturan di Pondok Pesantren agar para santri lebih disiplin terhadap peraturan (tata tertib) yang ada.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi yang ingin meneliti untuk penelitian serupa pada Pondok Pesantren lainnya, sehingga dapat menambah data mengenai Pondok Pesantren yang ada di Provinsi Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Cholid. *Tradisi Pesantren Sebagai Pusat Peradaban Muslim Nusantara*. Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat. 2014.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007.
- Abdurrahman, Wahid. *Menggerakkan Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011.
- Arsip Pondok Pesantren Darunnaja
- Daftary, Farhad. *Tradisi-Tradisi Intelektual Islam*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Effendi, Nur. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- E-Tamburaka, Rustam. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Faqih-Nursyamsu, Mohammad. *Dinamika Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Era Globalisasi*. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2016. Tesis.
- Kalender Pondok Pesantren Darunnaja. 2018.
- Mahmud, Amir. *Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Pesantren Rifaiyah*. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014. Tesis
- M-Amir, Majdid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: UIN Press, 2013.
- Mardiawanto, Rendi. *Sejarah Perkembangan Pesantren Langgar Tarbiyah dan Perannya Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Di Desa Tanjung Betung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2018. Skripsi
- Mujib dkk. *Intelektualisme Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Perkembangan Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Nafiul-Muthoharoh, Siti. *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan*

- Ketahun*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2016. Skripsi
- Nata, Abuddin. *Sejarah Sosial Intelektual Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rohimin. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Umarul-Faruk, Moch. *Dinamika Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Desa Sumberwringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Tahun 1912-2016*. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Jawa Timur, 2012. Skripsi
- Wahyudia-Utami, Intan. *Kehidupan Keagamaan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019. Skripsi.
- Zamakhyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP4ES, 1994.
- Wawancara Dengan Andi Khorul Anam, 08 Maret, 2020.
- Wawancara Dengan Anggi Juliansya, 08 Maret, 2020.
- Wawancara Dengan Bisri Mustofa, 07 Maret, 2020.
- Wawancara Dengan Lailatul Hasanah, 07 Maret, 2020.
- Wawancara Dengan M Husen Mubarak, 12 November, 2019.
- Wawancara Dengan Makhrus Ali Syafrudin, 10 Februari, 2020.
- Wawancara Dengan Nilna Nisa Ullutfi, 07 Maret, 2020.
- Wildan, Zulkarnain. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.